

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	10
Tabel 1.2.....	14
Tabel 1.3.....	26
Tabel 1.4.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam memasuki era digital, perubahan media terus berjalan dengan bentuk-bentuk barunya, dan beberapa media sudah melakukan proses digitalisasinya dengan mengubah sistem konvensional menjadi sistem digital, dimana internet menjadi peran penting didalamnya, baik dari segi penyebaran informasi maupun penerimaan informasi oleh masyarakat luas. Seiring dengan berjalannya perubahan sistem, Media baru terus bermunculan dengan keunggulannya masing-masing, dan digunakan aktif oleh masyarakat dalam berbagai kegiatan serta dalam waktu yang rutin sebagai sarana mencari informasi, hiburan, berkomunikasi dengan orang lain, atau sebagai wadah menyimpan memori-memori baik yang berbentuk privasi ataupun publik.

Media baru merupakan media yang perannya sama dengan media konvensional, seperti menyebarluaskan informasi, menayangkan beragam tayangan televisi kepada masyarakat, namun pada media baru, komponen utamanya adalah teknologi dan fitur-fitur yang dimiliki atau diberikan lebih beragam daripada media konvensional, serta dalam mengakses media baru, setiap pengguna dapat melakukan personalisasi dalam menggunakannya, seperti memilih informasi apa saja yang akan diketahui, lagu apa saja yang ingin didengar, tayangan apa saja yang akan dilihat, dan setiap konten yang dinikmati oleh pengguna dapat dibagikan kembali dengan pengguna lainnya pada media yang sama ataupun media baru lainnya. Beragam media baru yang digunakan oleh masyarakat luas memiliki sektor nya masing-masing, pada sektor media sosial terdapat Twitter, Instagram, Facebook, dan beragam lainnya, pada sektor media hiburan terdapat YouTube, JOOX, Spotify, Soundcloud, dan beragam lainnya.

Media baru berbentuk layanan streaming pada umumnya hanya menyediakan konten audio atau video saja dengan fitur personalisasi yang tidak terbatas yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya, pada penelitian ini, peneliti memilih media baru layanan streaming musik yang sudah menjadi konsumsi sehari-hari masyarakat, layanan streaming musik di Indonesia pun sangat beragam dengan keunggulannya

masing-masing, yang membedakan layanan streaming musik satu dengan lainnya adalah varian lagu yang dapat didengarkan dan fitur-fitur berbayar lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada media baru hiburan yaitu JOOX, media baru JOOX bersifat layanan streaming musik serta wadah interaktif bagi pengguna, JOOX berbentuk sebuah aplikasi yang dapat diunduh kedalam *smartphone* tiap-tiap penggunanya dan juga dapat diakses melalui komputer baik melalui situs resmi JOOX ataupun aplikasi yang disediakan oleh JOOX. Penggunaan media baru seperti JOOX pada umumnya digunakan untuk mendengarkan musik, namun JOOX menyediakan berbagai macam fitur yang tidak hanya sebatas mendengarkan konten musik, terdapat kanal berita seputar industri kreatif musik yang beragam, seperti perilisan lagu baru oleh musisi, acara konser yang akan diadakan, serta quiz yang dapat diikuti oleh penggunanya.

Berdasarkan penggunaannya, tidak semua individu menggunakan media baru JOOX untuk memenuhi kebutuhan hiburan, setiap individu memiliki motif yang berbeda-beda dalam menggunakan sebuah media, Dennis McQuail (19291: 72) menjelaskan motif dalam penggunaan media yang digunakan oleh setiap individu diantaranya :

a. *Entertainment* (Hiburan)

Motif ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan hiburan tiap individu.

b. *Information Seeking* (Informasi)

Motif ini digunakan untuk mengetahui atau mencari informasi pada sebuah media.

c. *Personal Identity* (Identitas Personal)

Motif ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan identitas personal tiap individu.

d. *Social Integration and Interaction* (Integrasi dan Interaksi Sosial)

Motif ini digunakan untuk memperkuat hubungan sosial pada sebuah lingkungan masyarakat.

Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, masyarakat dimudahkan dengan adanya beragam media baru, terlebih media baru tersebut bisa diakses dimana saja dan kapan saja tanpa memerlukan media konvensional seperti kaset pita atau pemutar kaset, hanya memerlukan sebuah *smartphone* dan akses data seluler, masyarakat dapat

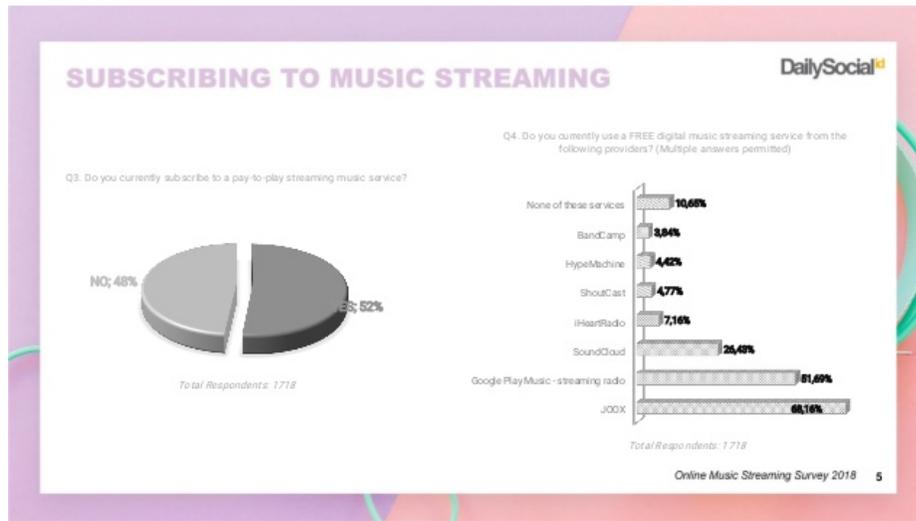
mengakses berbagai macam konten hiburan pada media streaming tersebut dengan mudah, media baru ini berbentuk sebuah aplikasi dan website yang dapat diakses pada perangkat elektronik seperti smartphone, tablet dan komputer, pada umumnya masyarakat mengunduh aplikasi tersebut demi kenyamanan dan kemudahan dalam mengaksesnya tanpa harus membuka website nya melalui aplikasi browser seperti Google Chrome.

JOOX juga dapat disebut sebagai media massa dikarenakan fitur dan perannya, media yang dikategorikan media massa diklasifikasikan dalam tiga kelompok berdasarkan sifat fisiknya :

1. Media cetak seperti surat kabar, majalah, buku.
2. Media elektronik seperti radio, televisi, film, video, dan rekaman audio.
3. Media *online* sebagai media baru.

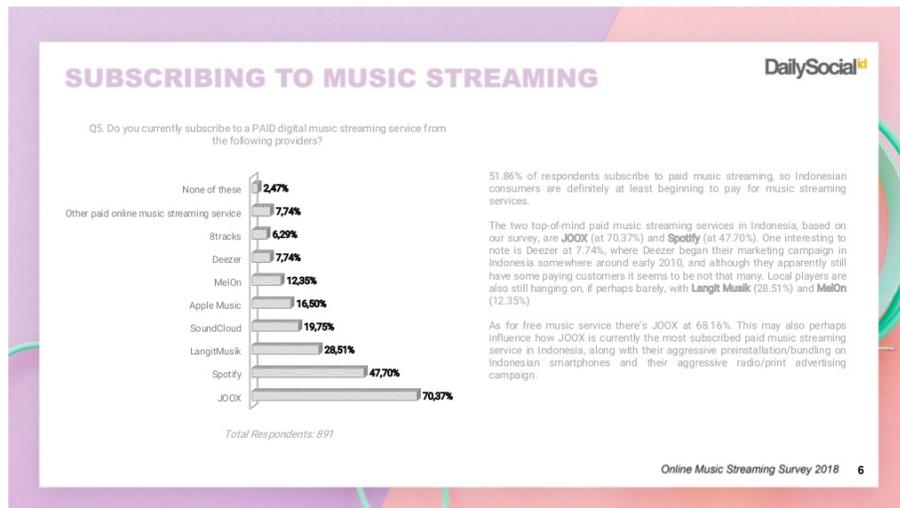
Pada klasifikasi diatas, JOOX termasuk pada kategori no.2 dan 3, menurut Junaedhie (2001) pada Komunikasi Massa oleh Nawiroh Vera, Media massa merupakan saluran yang digunakan oleh jurnalistik atau komunikasi massa. Tujuannya, memanfaatkan kemampuan teknik dari media tersebut, sehingga dapat mencapai khalayak dalam jumlah tak terhingga pada saat yang sama. Media massa dibagi menjadi dua menurut sifatnya, yaitu media massa tercetak dan media massa elektronik (Vera, Komunikasi Massa, 2016), pada hal ini, JOOX bersifat elektronik.

Pada no.2 JOOX memiliki fitur yang menjadi fitur utamanya, yaitu menyajikan konten rekaman audio atau musik, video klip, tayangan live eksklusif dari studio ataupun program musik dari saluran televisi dalam dan luar negeri, dimana pengguna dapat memilih untuk menikmati konten saja ataupun berinteraksi dengan artis atau pemeran pada tayangan live yang sedang berlangsung, konten ini bersifat massal dimana konten disebarluaskan kepada khalayak yang sangat luas pada saat yang bersamaan. Pada no.3 merupakan wujud JOOX yaitu bersifat online, tidak menggunakan media konvensional seperti radio ataupun televisi dan tidak memerlukan gelombang frekuensi untuk menyebarkan kontennya secara langsung, hanya membutuhkan koneksi internet dan teknologi, maka setiap konten dapat disebarluaskan secara *online* dan pengguna dapat mengaksesnya kapanpun dan dimanapun.



Gambar 1.1 Hasil Survei Jumlah Pengguna Layanan Streaming

(Sumber : <https://dailysocial.id> diakses pada 15 Januari 2019 pukul 19:22 WIB)

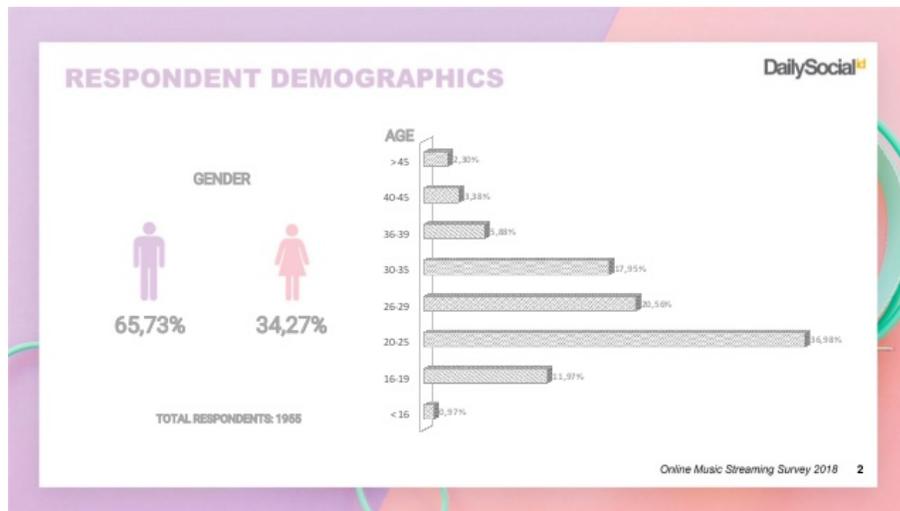


Gambar 1.2 Hasil Survei Pengguna Layanan Streaming Berlangganan

(Sumber : <https://dailysocial.id> diakses pada 15 Januari 2019 pukul 19:22 WIB)

Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Ferdinand Zebua dari Dailysocial.id terhadap 891 responden, media baru *streaming* yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah JOOX, dengan jumlah sebesar 68,16% sebagai pengguna gratis dan 70,37% sebagai pengguna berbayar.

Hasil survei ini dijadikan sebagai acuan awal dalam penelitian ini untuk mencari tahu apakah motif yang dimiliki oleh pengguna dalam menggunakan media baru JOOX.

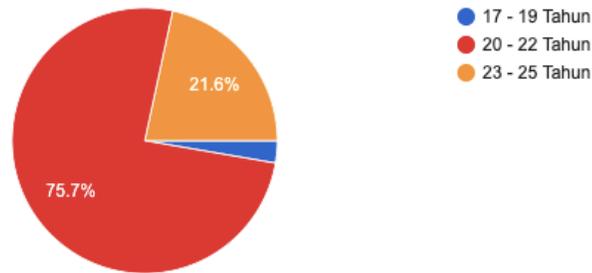


Gambar 1.3 Hasil Survei Pengguna Layanan Streaming Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur

(Sumber : <https://dailysocial.id> diakses pada 15 Januari 2019 pukul 19:22 WIB)

Kemudian berdasarkan dari keseluruhan responden yang berpartisipasi dalam survei tersebut, 11,97% responden berumur 16-19 tahun dan 36,98% responden berumur 20-25 tahun, merupakan jangka umur remaja yang menduduki bangku sekolah tingkat SMP akhir hingga bangku perkuliahan, namun lebih dominan responden berada di jangka umur 20-25, termasuk umur mahasiswa aktif pada umumnya.

Umur

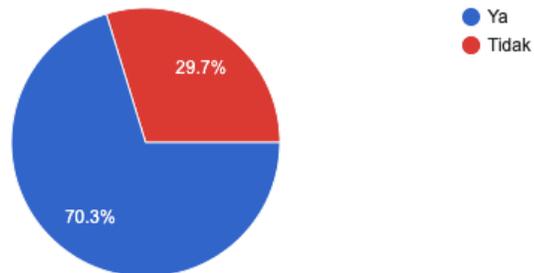


Gambar 1.4 Hasil Riset Pengguna JOOX

(Sumber : Hasil Riset Pribadi, diakses pada 16 Januari 2019 pukul 11:34 WIB)

Berdasarkan riset yang dilakukan peneliti, usia dominan dari responden yang menggunakan JOOX ada pada 20-22 tahun, dan 23-25 tahun, hal ini menguatkan bahwa dominan pengguna layanan streaming pada umumnya sedang menduduki usia seorang mahasiswa/mahasiswi.

Apakah anda pengguna aktif layanan streaming JOOX?

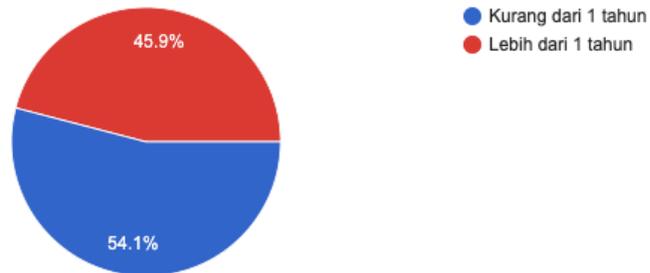


Gambar 1.5 Hasil Riset Pengguna JOOX

(Sumber : Hasil Riset Pribadi, diakses pada 16 Januari 2019 pukul 11:34 WIB)

70.3% diantaranya adalah pengguna aktif layanan streaming joox, dan 29.7% adalah pengguna yang tidak terlalu aktif dalam menggunakan layanan streaming JOOX, aktif dalam hasil pra riset ini diartikan sebagai pengguna yang memakai layanan streaming joox secara rutin dalam kegiatan sehari-hari.

Berapa lama anda sudah menggunakan JOOX?

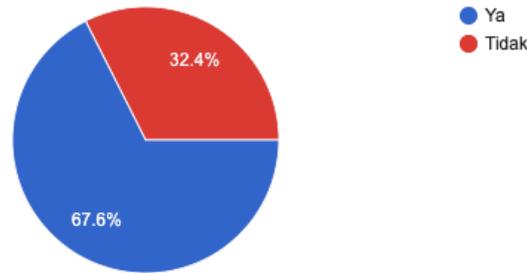


Gambar 1.6 Hasil Riset Pengguna JOOX

(Sumber : Hasil Riset Pribadi, diakses pada 16 Januari 2019 pukul 11:34 WIB)

Penggunaannya pun beragam, ada yang menggunakannya sejak lama dan melebihi 1 tahun dalam pemakaian, ada juga yang sudah lama mengunduh JOOX namun tidak terlalu sering dipakai secara aktif. Pada hasil pra riset, diantara populasi yang menggunakan JOOX terdapat 54.1% yang menggunakan JOOX lebih dari 1 tahun dan 45.9% diantaranya menggunakan JOOX tidak lebih dari 1 tahun.

Apakah semua fitur yang ada pada JOOX sudah memenuhi kebutuhan anda? 



Gambar 1.7 Hasil Riset Pemenuhan Kebutuhan Dalam Menggunakan JOOX

(Sumber : Hasil Riset Pribadi, diakses pada 16 Januari 2019 pukul 11:34 WIB)

Dari data diatas, 67.5% responden merasa kebutuhannya sudah terpenuhi ketika menggunakan JOOX, sedangkan 32.4 % lainnya merasa kebutuhannya belum terpenuhi ketika menggunakan JOOX.

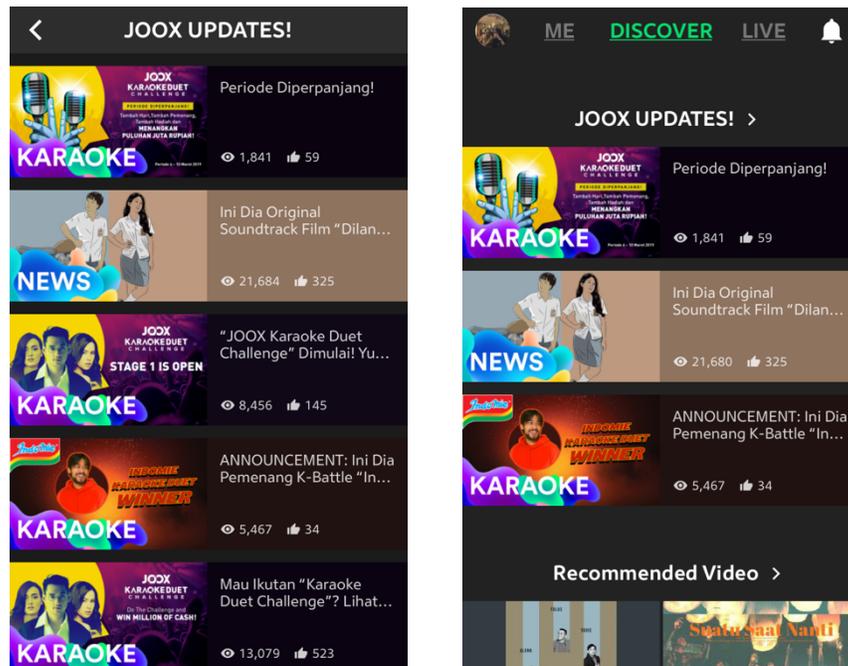
Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan dan hasil survei yang dilakukan oleh Dailysocial, muncul sebuah pertanyaan pada peneliti, mengapa masyarakat lebih memilih untuk menggunakan media streaming JOOX dibanding layanan streaming lainnya?, jika dilihat dari tahun peluncuran, media baru streaming yang pertama kali diluncurkan dan digunakan secara global adalah Spotify, dimana Spotify dirilis pada tahun 2008, dan dilihat dari fitur-fitur, JOOX memiliki fitur yang lebih lengkap daripada layanan streaming lainnya, namun dengan banyaknya sebuah fitur dalam layanan streaming tidak menjadi pertimbangan bahwa layanan streaming tersebut lebih dipilih oleh masyarakat, dan dalam penggunaannya pun masyarakat memiliki kebutuhan serta motif yang berbeda-beda

Kemudian yang membedakan JOOX dengan layanan streamingnya adalah pada kelengkapan fiturnya diantaranya :

Tabel 1.1
Kelengkapan Fitur Pada JOOX dan Pesaingnya

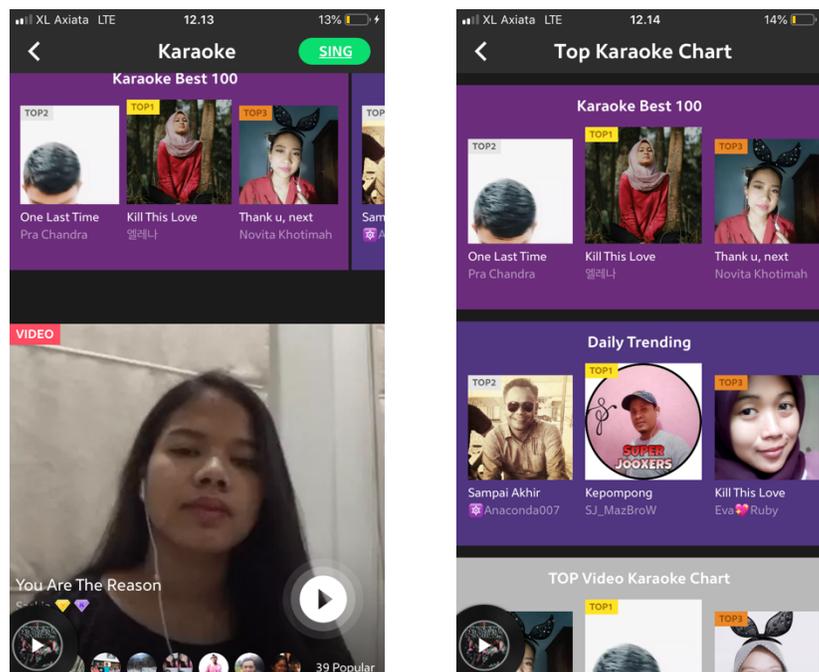
Fitur	JOOX	Spotify
Musik	√	√
Video Streaming	√	x
News / Update	√	x
Karaoke	√	x

Berdasarkan Tabel diatas, menandakan bahwa JOOX memiliki keunggulan pada fitur yang ditawarkan kepada penggunanya, dimana layanan streaming pada umumnya hanya menawarkan konten berupa musik, namun JOOX menawarkan lebih dari konten musik demi memenuhi berbagai macam motif penggunaan media yang dimiliki oleh penggunanya



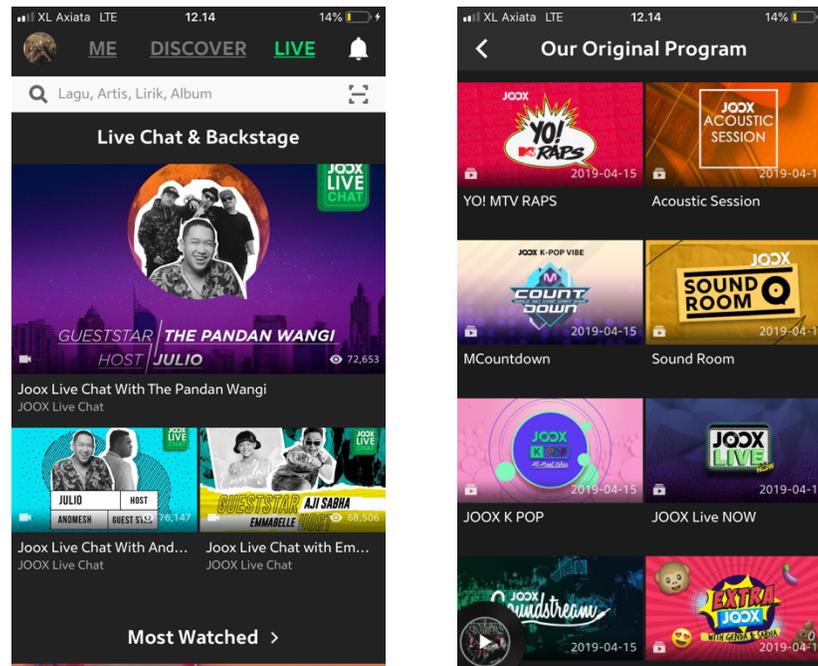
Gambar 1.8 Fitur Updates/News Pada JOOX

Salah satu fitur tambahan yang ditawarkan oleh JOOX adalah fitur Updates/News dimana JOOX mengunggah konten berupa artikel yang dapat dibaca oleh penggunanya guna menambah wawasan serta mendapatkan informasi terbaru dari industri hiburan, khususnya pada industri musik di Indonesia, namun pada fitur tersebut, tidak seperti media berita atau media sosial pada umumnya dimana pengguna dapat memberikan komentar, pada media streaming JOOX, pengguna hanya bisa membaca dan menyukai postingan atau artikel terkait.



Gambar 1.9 Fitur Karaoke Pada JOOX

Kemudian fitur tambahan lainnya yang ditawarkan oleh JOOX adalah fitur Karaoke, dimana JOOX mempersilahkan penggunanya untuk merekam pengguna tersebut menyanyikan berbagai lagu yang tersedia pada media streaming JOOX, yang kemudian diunggah untuk dilihat dan disukai oleh pengguna lainnya.



Gambar 1.10 Fitur Live Pada JOOX

(Sumber : Hasil Riset Pribadi, diakses pada 3 Desember 2019 pukul 12:14)

Fitur tambahan yang juga ditawarkan oleh JOOX untuk memenuhi kebutuhan hiburan para penggunanya adalah fitur JOOX Live, dimana JOOX menayangkan berbagai macam program dengan format video dan audio yang bisa dilihat secara langsung dan diakses kapan saja serta dimana saja oleh penggunanya, program yang ditayangkan hanya program yang menjadi hak milik JOOX atau program-program dari saluran televisi digital yang bekerjasama dengan JOOX.

Dan berdasarkan paparan latar belakang diatas, peneliti ingin meneliti mengenai motif penggunaan media streaming JOOX terhadap pengguna aktif JOOX dikarenakan keberagaman pada fiturnya. Dan judul yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah **“Motif Penggunaan Media Streaming JOOX (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna JOOX)”**

1.2 Fokus Penelitian

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok dominan yang menggunakan media baru, salah satunya media baru streaming, pada penelitian ini difokuskan pada 1(satu) hal, yaitu motif apa yang mendorong mahasiswa tersebut dalam menggunakan media baru JOOX.

1.3 Pertanyaan Masalah

Dari latar belakang diatas maka penulis berniat untuk mengetahui :

1. Apa saja motif yang dimiliki mahasiswa dalam menggunakan media baru streaming JOOX?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui motif yang mendorong pengguna dalam menggunakan aplikasi streaming joox.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini dapat berguna dengan baik dan dapat memberikan manfaat yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan, berikut kegunaan dari penelitian ini :

a. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan mengenai new media khususnya layanan streaming, serta berguna untuk melengkapi penelitian-penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sarana masukan bagi perusahaan (Joox) serta pelaku industri kreatif khususnya pada sektor musik

dalam memperluas opsi strategi dalam menarik pengguna untuk menggunakan aplikasi streaming Joox.

1.6 Waktu dan Periode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis membuat tahapan-tahapan penelitian, tahap-tahap penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian ini, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data dan penafsiran data, hingga pada akhirnya data tersebut disusun menjadi sebuah laporan.

Tabel 1.2

Periode Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																					
		Juli				Agustus				September				Oktober				November					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pra Riset	■	■																				
2	Pengajuan Judul			■	■																		
3	Penulisan Proposal				■	■	■																
4	Pengumpulan data					■	■	■															
5	Analisis Data							■	■	■													
6	Penyusunan Laporan									■	■	■	■	■	■	■	■						

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Pada sub bab ini membahas mengenai teori-teori yang terkait serta mendukung penelitian yang akan dilakukan mengenai tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan layanan streaming *Joox*.

2.1.1 New Media

Media baru (New Media) merupakan alat atau sarana dalam menyampaikan pesan pada khalayak luas dengan menggunakan teknologi digital atau disebut juga sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi. Saat ini media baru sudah menjangkau hampir seluruh masyarakat dunia, media baru tersebut dapat dikatakan turut ikut serta dalam perubahan struktur sosial masyarakat juga pada sistem komunikasi massa. Aspek mendasar dari perkembangan media baru adalah sebagai berikut:

- a. **Digitalisasi**, yaitu pesan yang dikonstruksi dalam bentuk teks, kemudian diubah menjadi serangkaian kode-kode digital dan dapat diproduksi serta dikirimkan kepada penerima.
- b. **Konvergensi**, yaitu penyatuan semua bentuk dan fungsi media yang selama ini berdiri sendiri-sendiri baik dalam proses organisasinya (McQuail, 2005)

Media baru terpecah menjadi bermacam-macam fitur yang terjadi dari konvergensi, yaitu :

- a. **Media Online**, segala bentuk media yang hanya dapat diakses melalui internet, sedangkan secara khusus yang dimaksud dengan media online adalah segala jenis media massa yang dipublikasikan melalui internet secara online.
- b. **Media Sosial**, yaitu sebuah media yang digunakan untuk berinteraksi antar satu pengguna dengan pengguna lainnya, fungsi utama dari media sosial ini adalah untuk menghubungkan relasi yang dimiliki melalui internet, saling berbagi

konten privasi yang disetujukan oleh setiap pihak untuk diunggah ke media sosial tersebut.

- c. **Chat Room**, adalah sebuah ruang konferensi yang dapat diisi setidaknya 2 hingga 200 orang maksimal, dimana ruang tersebut bersifat virtual dan berada pada sebuah wadah / aplikasi / situs tertentu seperti Whatsapp, yang memiliki fungsi sebagai tempat mengobrol antar tiap-tiap partisipan yang bergabung pada chat room tersebut.
- d. **E-Mail**, adalah sebuah fitur pengirim pesan online, memiliki fungsi dasar sama seperti surat konvensional yang dikirim melalui kurir pos yang kemudian dikirimkan pada penerima yang dituju, pesan yang dikirimkan dapat ditujukan pada 1 orang atau lebih dari 1 orang.
- e. **World Wide Web (WWW.)**, yaitu sebuah situs yang dimiliki oleh perorangan / komunitas / korporat yang digunakan sebagai wadah dasar untuk membagikan berbagai macam informasi. (Vera, 2016)

McQuail (2010 : 144) menguraikan ciri-ciri utama yang menandai perbedaan antara media baru dengan media lama berdasarkan perspektif pengguna, yaitu :

a. *Interactivity* (Interaktivitas)

Diindikasikan oleh rasio respon atau inisiatif dari pengguna terhadap tawaran dari sumber atau pengirim, pada hal ini, Joox berperan sebagai sumber dan pengirim, dimana Joox menawarkan berbagai macam fitur serta memberikan penawaran kepada pengguna agar pengguna bisa menggunakan fitur premium dengan membeli lisensi premium atau membantu joox menyebarluaskan produknya melalui media sosial sehingga pengguna bisa mendapatkan fitur premium dengan batasan hari yang lebih pendek daripada membeli fitur tersebut.

b. *Socialibility* (Kemampuan Bersosialisasi)

Dialami oleh pengguna, sense of personal contact dengan orang lain dapat diciptakan melalui penggunaan sebuah media baru, dapat menjembatani adanya perbedaan kerangka referensi, mengurangi ambiguitas, memberikan

isyarat-isyarat, lebih peka dan personal. Pada hal ini, Fitur karaoke pada joox memberikan nilai social presence tiap pengguna dikarenakan pengguna dapat menyanyikan lagu yang disediakan oleh joox layaknya pada sebuah tempat karaoke, serta merekam pengguna ketika sedang bernyanyi yang kemudian akan diunggah pada aplikasi Joox untuk dilihat oleh pengguna lainnya.

c. Autonomy (Otonomi)

Seorang pengguna dapat mengendalikan isi dan menggunakannya serta bersikap independent terhadap sumber, pada hal ini disaat pengguna memiliki keinginan untuk mempersonalisasikan playlist atau daftar putar lagu, pengguna dapat memanfaatkan fitur playlist yang disediakan oleh Joox, dimana setiap pengguna dapat membuat playlistnya masing-masing tanpa ada batasan lagu apa saja, aliran apa saja, dan siapapun penyanyinya, dengan jumlah yang tidak terbatas.

d. Playfulness (Hiburan)

Digunakan untuk hiburan dan kenikmatan, hal ini sangat sesuai dengan tujuan awal Joox, yaitu sebagai platform layanan streaming musik yang bertujuan untuk menghibur pengguna dengan menyediakan berbagai macam musik serta fitur-fitur hiburan lainnya.

e. Privacy (Privasi)

Diasosiasikan dengan pengguna medium dan isi yang dipilih, setiap pengguna Joox tetap memiliki privasi nya sendiri, seperti dapat memilih apakah playlist yang dibuat dapat dilihat dan dinikmati oleh orang lain atau hanya untuk pribadi, serta sejarah mendengarkan lagu (history) yang dapat dilihat oleh orang lain atau hanya untuk pribadi, semua ada pada kendali masing-masing pengguna.

f. *Personalization* (Personalisasi)

Tingkatan dimana isi dan penggunaan media bersifat personal dan unik, hal ini ditunjukkan pada Joox yaitu setiap pengguna dapat mengatur berbagai macam fitur sesuai dengan kemauan pribadi, tanpa ada campur tangan dari penyedia (Joox) ataupun orang lain, membuat layanan streaming tersebut memiliki nilai personalisasi.

2.1.2 JOOX



Gambar 2.1 Logo JOOX

(Sumber : <http://www.neonwap.com>)

JOOX adalah sebuah layanan streaming musik berbasis aplikasi yang dikembangkan oleh Tencent Holdings Ltd asal Shenzhen, Tiongkok, yang juga merupakan perusahaan dibalik aplikasi chatting yang dikenal masyarakat, WeChat. JOOX pertama kali diluncurkan pada 20 Oktober 2015 di Indonesia, tepatnya di Exodus Club, Kuningan City, hal ini menjadi salah satu faktor utama mengapa JOOX memiliki pengguna terbanyak di Indonesia melebihi pesaingnya.

JOOX merupakan sebuah nama sebutan yang disingkat dari kata "jukebox", yaitu sebuah perangkat pemutar musik tradisional yang masih menggunakan sistem analog serta menggunakan mata uang koin untuk menggunakannya. Layanan

streaming JOOX tersedia pada hampir seluruh perangkat teknologi, tersedia bagi pengguna smartphone Android serta iOS (Apple), hingga pengguna komputer atau laptop, JOOX juga dapat diakses tanpa harus mengunduh aplikasinya dengan mengakses situs resmi JOOX, namun fitur-fitur yang disediakan terbatas, tidak seperti yang ditawarkan pada aplikasinya.

Fitur-fitur yang ditawarkan oleh JOOX bermacam-macam, basis utamanya adalah menyediakan layanan streaming musik yang dapat digunakan oleh pengguna kapan saja dan dimana saja, pengguna bisa dengan bebas memilih lagu yang ingin diputar, membuat daftar putar (playlist) sesuai dengan keinginan pengguna, pengguna juga bisa mengunduh lagu untuk didengarkan ketika offline, dimana ketika kondisi perangkat teknologi pengguna sedang tidak mendapatkan sinyal data seluler ataupun disaat sedang dalam perjalanan jauh yang tidak memungkinkan pengguna menggunakan perangkat teknologinya untuk berkomunikasi.

Fitur yang dimiliki oleh joox namun tidak dimiliki oleh pesaingnya sangat beragam, diantaranya fitur JOOX LIVE, dimana LIVE ini memiliki format video dan audio, JOOX menayangkan beberapa video klip dari lagu yang ada pada JOOX, beberapa konser Live yang ditayangkan pada TV lokal ataupun internasional, serta program siaran yang dibuat oleh JOOX sendiri, salah satunya adalah Extra JOOX, dimana pada umumnya sebuah layanan streaming musik hanya menyediakan layanan seputar menikmati konten musik saja, tidak ada konten berbentuk video atau live. (Azam, 2018).

Kemudian ada fitur JOOX Updates, fitur ini memberikan berita-berita baru dalam industri musik baik mengenai rilisan musik baru, ataupun topik-topik seputar musisi yang ada di Indonesia, hal ini mengindikasikan JOOX dapat dibilang sebagai media massa karena JOOX memberikan informasi atau berita kepada khalayak luas yang tidak terhingga jumlahnya, lalu ada fitur Karaoke dimana pada pengguna dapat merekam video mereka menyanyikan beberapa lagu yang ada pada layanan streaming JOOX, yang kemudian dapat dilihat oleh pengguna lainnya, pengguna lain pun dapat memberikan feedback seperti komen dan menyukai pada video-video karaoke yang telah dipublikasikan.

2.1.3 Streaming

Streaming adalah proses pengiriman data berbentuk pesan teks, suara, ataupun gambar statik/bergerak melalui sebuah media online dari komunikator (source) menuju komunikan (client) pada waktu yang sebenarnya (real time). Proses ini berjalan secara terus menerus dan tidak memerlukan penyimpanan lokal pada medianya seperti smartphone ataupun komputer. (Austerberry, 2005). Kurang lebih 10 tahun setelah pengembangan streaming dimulai, streaming menjadi salah satu topik utama dari media komunikasi. Dengan semakin majunya teknologi dapat memudahkan pemilik jasa multimedia untuk mencari cara mengirimkan media data yang berupa file audio dan video melalui jaringan berbasis Internet Protokol. Komunikasi menggunakan audio dan video lebih interaktif dibandingkan dengan komunikasi lewat huruf dan gambar yang sering digunakan pada awal perkembangan internet. Media data yang berbasiskan streaming sangat potensial untuk bisa menggantikan media hiburan konvensional seperti CD (kaset piringan) atau video tape.

Pengembangan streaming dimulai pada tahun 1992, yang dilakukan oleh sebuah situs virtual bernama Mbone yang memiliki tujuan awal melakukan "Multicasting", dimana sebuah konten baik audio ataupun video dapat ditayangkan melalui internet dari satu sumber ke banyak pengguna pada saat yang bersamaan, pada saat itu, kendala terbesar ada pada penggunaannya, dimana setiap pengguna harus memiliki sebuah router untuk mengakses internet yang akan digunakan untuk mengakses situs Mbone tersebut, dimana pada saat itu harga penyedia layanan internet atau disebut sebagai ISP (Internet Service Provider) mematok harga yang mahal untuk sebuah layanan internet beserta router nya, terlepas dari kendala tersebut, proyek Mbone ini merupakan sebuah penemuan yang sangat berhasil hingga digunakan untuk menayangkan sebuah konser Rolling Stones di Cotton Bowl, Dallas, namun tidak terlalu diketahui oleh publik karena keterbatasan dari jumlah pengguna internet pada saat itu.

Hingga pada akhir dari tahun 90-an, video streaming menjadi sebuah hal normal di masyarakat, tidak pada tahun-tahun sebelumnya dimana ketika sebuah pengguna ingin menonton sebuah tayangan, mereka harus mengunduh video tersebut kedalam

perangkat nya untuk kemudian ditayangkan dengan menggunakan sebuah aplikasi pemutar video didalamnya, pada akhir 90-an sebuah video dapat diakses pada tiap-tiap situs yang menyediakan layanan video streaming yang kemudian dapat ditonton oleh penggunanya, yang memungkinkan streaming terjadi adalah konten video yang ditayangkan hanya perlu dikompres per kepingan datanya (bitrate) untuk menyesuaikan kecepatan data dari penggunanya, sehingga dapat mengunduh sambil menonton video tersebut secara bersamaan tanpa harus menunggu datanya diunduh secara utuh. (Bucknall, 2012).

2.1.4 Musik

Musik adalah sebuah bunyi atau suara yang dihasilkan oleh berbagai macam alat musik, membentuk sebuah kesatuan yang disebut sebagai komposisi, dan memiliki nada-nada yang disebut harmoni, alat-alat yang digunakan dalam komposisi musik tidak selamanya harus menggunakan alat musik, dengan menggunakan berbagai macam perkakas hingga peralatan sehari-hari pun bisa selama alat tersebut menghasilkan suara dan penggunanya memanfaatkan dengan benar. Musik yang berasal dari kata muse yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu; dewa seni dan ilmu pengetahuan. Selain itu, beliau juga berpendapat bahwa musik merupakan cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami oleh manusia. (Banoë, 2003)

Musik tidak selalu bersifat sebagai sebuah media penghibur, sebuah musik juga bisa digunakan sebagai penyampai sebuah pendapat, keluhan, ungkapan sebuah perasaan, hingga sebuah bentuk protes, mengingat aliran yang ada pada musik sangat beragam dan tiap-tiap alirannya memiliki karakteristik serta suara yang berbeda. Media penyampai musik pada awalnya dilakukan secara langsung, dimana sebuah penyanyi atau grup musik memainkan lagu didepan pendengarnya secara langsung, kemudian berkembang dengan adanya vinyl, kaset, CD, hingga pada saat ini lagu ataupun video klip dari sebuah musik dapat dinikmati dengan layanan streaming / mengunduhnya ke perangkat lunak masing-masing penggunanya.

2.1.5 Teori Motif

Pada penelitian ini, penelitian difokuskan pada motif penggunaan media apa saja yang dimiliki oleh setiap pengguna, menurut Ardiyanto & Edrinaya (2005) mengenai teori motif, Motif merupakan suatu pengertian yang meliputi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan- dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia berbuat sesuatu, berdasarkan pengertian diatas, dapat diketahui bahwa motif merupakan energi dasar dalam tiap individu yang jadi penentu perilaku atau keinginan individu tersebut.

Kemudian dalam penelitian ini menggunakan kajian motif penggunaan media yang dikemukakan oleh McQuail, motif adalah sebab awal atau alasan yang mendasari perbuatan yang dilakukan oleh tiap individu, sebab awal atau alasan tersebut muncul secara alami untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu yang dimiliki oleh tiap individu tersebut. Jika definisi motif tersebut dikaitkan dengan penggunaan media pada penelitian ini, maka diartikan sebagai alasan awal atau dorongan awal yang dimiliki oleh setiap individu dalam menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan masing-masing, dengan adanya motif dalam penggunaan media, individu tersebut dapat melakukan seleksi media berdasarkan pemenuhan kebutuhannya.

Kemudian dalam bentuknya, motif memiliki jenis yang sangat beragam dan tidak terbatas, McQuail (1991: 72) menjelaskan salah satu pembagian motif penggunaan media yang dimiliki oleh individu kedalam 4(empat) kelompok, yaitu :

a. Motif Informasi

Motif Informasi muncul ketika seseorang ingin menambah wawasan dalam beragam informasi, dimana pengguna tersebut menggunakan sebuah media untuk mengakses bermacam-macam berita atau artikel untuk mendapatkan sebuah informasi mengenai apapun, pada penelitian ini, motif informasi yang timbul ketika menggunakan JOOX digunakan untuk mendapatkan beragam informasi mengenai industri hiburan, khususnya pada industri musik baik di lokal ataupun internasional, ciri-ciri dari motif informasi ini diantaranya :

- Untuk mencari informasi mengenai sebuah peristiwa atau kondisi tertentu pada suatu hal.
- Untuk mencari informasi yang berupa panduan sebagai alat bantu individu dalam melakukan sesuatu atau menentukan sesuatu.
- Untuk memuaskan rasa ingin tahu dan minat umum tiap individu.
- Untuk mempelajari berbagai macam pengetahuan.
- Untuk memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan.

b. Motif Identitas Pribadi

Motif Identitas Pribadi muncul ketika seseorang ingin menemukan jati diri, selera, dan meningkatkan pemahaman baik untuk individu itu sendiri ataupun terhadap individu lainnya yang juga ada pada media tersebut, motif ini biasanya muncul pada sebuah media dimana setiap penggunanya bisa berinteraksi dengan pengguna lainnya seperti pada sebuah media sosial, namun pada penelitian ini, dalam media JOOX, motif tersebut dapat muncul bersamaan dengan motif hiburan, dimana setiap pengguna dapat menemukan selera nya terhadap aliran musik yang didengarkan, ciri-ciri dari motif tersebut diantaranya :

- Untuk menemukan penunjang nilai nilai pribadi tiap individu.
- Untuk menemukan model perilaku.
- Untuk mengidentifikasikan diri melalui nilai-nilai yang ada pada media.
- Untuk meningkatkan pemahaman diri tiap individu.

c. Motif Hiburan

Motif Hiburan muncul ketika seseorang memiliki kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan hiburannya, menjadikan penggunaan media tersebut sebagai sarana penghibur dari berbagai macam sebab yang dialami oleh penggunanya, seperti untuk mengisi waktu luang ataupun untuk menenangkan diri dari permasalahan yang dialami, motif ini sangat berkaitan dengan media yang digunakan pada penelitian ini, dimana JOOX hadir dengan peran utama untuk memenuhi kebutuhan hiburan setiap penggunanya, seluruh fitur yang ditawarkan oleh JOOX

juga termasuk sebagai sebuah konten hiburan, diantaranya konten musik, konten *video live streaming*, konten berita seputar industri musik, dan fitur lainnya.

Ciri-ciri dari motif tersebut diantaranya :

- Untuk melepaskan diri dari permasalahan yang dialami.
- Untuk sarana bersantai.
- Untuk memperoleh kenikmatan dan kesenangan jiwa.
- Untuk mengisi waktu luang.
- Untuk menyalurkan emosi.

d. Motif Integrasi dan Interaksi Sosial

Motif Integrasi dan Interaksi Sosial muncul ketika seseorang memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dengan individu lainnya dalam sebuah media yang digunakan, motif ini umumnya muncul pada sebuah media dimana setiap penggunanya dapat melakukan interaksi dengan pengguna lainnya, seperti pada media sosial, dimana setiap pengguna dapat melihat konten yang diunggah oleh pengguna lainnya, kemudian bisa memberikan respon secara langsung terhadap postingan atau konten tersebut seperti menyukai ataupun memberikan koentar, lalu pengguna dapat mengirim pesan kepada pengguna lainnya, sehingga setiap pengguna dapat berteman dan menemukan pengetahuan mengenai individu lainnya.

Ciri-ciri dari motif tersebut diantaranya :

- Untuk mencari pengetahuan tentang individu lainnya.
- Untuk mengidentifikasikan diri dengan orang lain.
- Untuk mendapatkan bahan percakapan dengan individu lainnya.
- Untuk berteman dengan individu baru.
- Untuk menjalankan peran sosial yang dimiliki tiap individu.

Motif pada umumnya bersifat sirkular atau mengulang, dimana ketika individu memiliki dorongan awal untuk melakukan sesuatu demi memenuhi kebutuhan pribadi, ketika kebutuhan tersebut sudah tercapai, maka motif itu akan berhenti dan

kemudian akan muncul kembali ketika tiap-tiap individu memiliki keinginan baru untuk dipenuhi. Kelima motif ini mewakili setiap kebutuhan yang dimiliki oleh pengguna dalam menggunakan sebuah media, seperti dalam penggunaan media JOOX pada penelitian ini, hasil dari wawancara dari beragam informan kemudian akan dikaji dan diukur berdasarkan motif-motif yang dikemukakan oleh McQuail.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.3

Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu 1 (Skripsi)	
Judul	Motif, Keterlibatan, dan Penggunaan Spotify (Studi Fenomenologi Pengguna Aktif Media Streaming)
Penulis	Fuad Noor Rahadyan (2018)
Sumber	etd.repository.ugm.ac.id
Tahun	2018
Persamaan & Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan : Meneliti pendapat pribadi masing-masing pengguna dalam menggunakan layanan streaming musik. • Perbedaan : meneliti motif dan keterlibatan pada Spotify
Hasil	Pengguna memiliki motif yang berbeda-beda, meskipun terdapat keberlangsungan teori Uses and Gratification, terdapat temuan gratifikasi yang disebabkan oleh sifat yang dibawa oleh media baru seperti modalitas dan interaktivitas.

Penelitian Terdahulu 2 (Skripsi)	
Judul	Motif Penggunaan Aplikasi Media Sosial Bigo Live di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Telkom
Penulis	Gifthera Dwilestari
Sumber	openlibrary.telkomuniversity.ac.id
Tahun	2017
Persamaan & Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan : Meneliti motif pengguna dalam menggunakan media baru • Perbedaan : Meneliti media baru yang berbeda
Hasil	Motif yang mendorong pengguna dalam menggunakan Bigo Live sama seperti teori motif penggunaan yang diungkapkan oleh McQuail, terdapat motif Informasi, motif Identitas Pribadi, motif Interaksi, serta motif Hiburan

Penelitian Terdahulu 3 (Skripsi)	
Judul	Motif Subscriber menonton Channel Youtube (Studi Deskriptif Kualitatif Motif Subscriber menonton Channel Youtube Presiden Joko Widodo)
Penulis	Hartanto Setiabudi
Sumber	eprints.ums.ac.id
Tahun	2018
Persamaan & Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan : Meneliti motif penggunaan layanan streaming • Perbedaan : Meneliti pada media yang berbeda dengan format yang berbeda
Hasil	Motif yang mendorong pengguna dalam menonton channel YouTube Presiden Joko Widodo diantaranya motif Hiburan dan Relaksasi, motif Identitas Pribadi, motif Mencari Informasi, dan motif Persahabatan.

Penelitian Terdahulu 4 (Skripsi)	
Judul	Motif Mahasiswa Mendengarkan Radio Streaming (Studi pada Mahasiswa Angkatan 2009 Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang)
Penulis	Berlin Citra Siwi
Sumber	core.ac.uk/display/33339193
Tahun	2014
Persamaan & Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan : Meneliti motif penggunaan media streaming oleh mahasiswa • Perbedaan : Meneliti pada media yang berbeda
Hasil	Motif yang paling mendorong mahasiswa dalam mendengarkan radio streaming yaitu motif informasi, motif identitas pribadi, motif interaksi sosial serta motif hiburan

Penelitian Terdahulu 5 (Jurnal Nasional)	
Judul	Motif Remaja dalam Menggunakan Media Baru (Studi Pada Remaja di Daerah Sub-Urban Kota Bandung)
Penulis	Alila Pramiyanti, Idola Perdini Putri, Reni Nureni
Sumber	journals.ums.ac.id
Tahun	2014
Persamaan & Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan : Meneliti motif penggunaan media baru • Perbedaan : Meneliti media baru secara keseluruhan tanpa ada media yang spesifik
Hasil	Motif yang mendorong remaja dalam menggunakan media baru diantaranya adalah motif kognitif, motif diversifikasi, motif identitas personal, dan motif ekonomi.

Penelitian Terdahulu 7 (Skripsi)	
Judul	Fenomena Penggunaan Aplikasi Media Sosial BIGO Live (Live Streaming) Di Kalangan Mahasiswa Fisip Unpas
Penulis	Anisa Sri Febriani
Sumber	repository.unpas.ac.id/27820
Tahun	2017
Persamaan & Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan : Meneliti media baru live streaming • Perbedaan : Meneliti pada fokus yang berbeda
Hasil	Penggunaan aplikasi live streaming BIGO Live memiliki motif yang bermacam-macam, dan memiliki potensi untuk disalahgunakan.

Penelitian Terdahulu 8 (Skripsi)	
Judul	Motivasi dan Persepsi Konsumen Terkait Atribut Produk Media Streaming Music Spotify dan Joox
Penulis	Dhana Arissetio
Sumber	repositroy.ub.ac.id/2243
Tahun	2017
Persamaan & Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> •Persamaan : Meneliti motivasi pengguna pada penggunaan media streaming musik •Perbedaan : Meneliti pada fokus yang berbeda
Hasil	Motivasi yang dimiliki pengguna dalam menggunakan media streaming musik Spotify dan Joox adalah untuk mendengarkan musik, eksplorasi, dan fleksibilitas dalam menikmati konten musik tersebut.

Penelitian Terdahulu 9 (Skripsi)	
Judul	Fenomena Pengguna Musik Online Joox di Kalangan Mahasiswa Fisip Unpas
Penulis	Sri Wulan Rahayu Putri
Sumber	repository.unpas.ac.id/13402
Tahun	2016
Persamaan & Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> •Persamaan : Meneliti penggunaan aplikasi live streaming Joox •Perbedaan : Meneliti pada fokus yang berbeda
Hasil	Hadirnya Joox di kalangan mahasiswa merupakan sebuah fenomena baru, dan menjadi sebuah gaya hidup baru di kalangan mahasiswa Universitas Pasundan Bandung.

Penelitian Terdahulu 10 (Jurnal Nasional)	
Judul	Fenomena Website Streaming Film di Era Media Baru
Penulis	Tangguh Okta Wibowo
Sumber	jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/view/15623
Tahun	2018
Persamaan & Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan : Meneliti media baru streaming • Perbedaan : Meneliti dari perspektif dan fokus yang berbeda
Hasil	Masyarakat menggunakan media streaming tersebut dikarenakan dapat diakses secara gratis

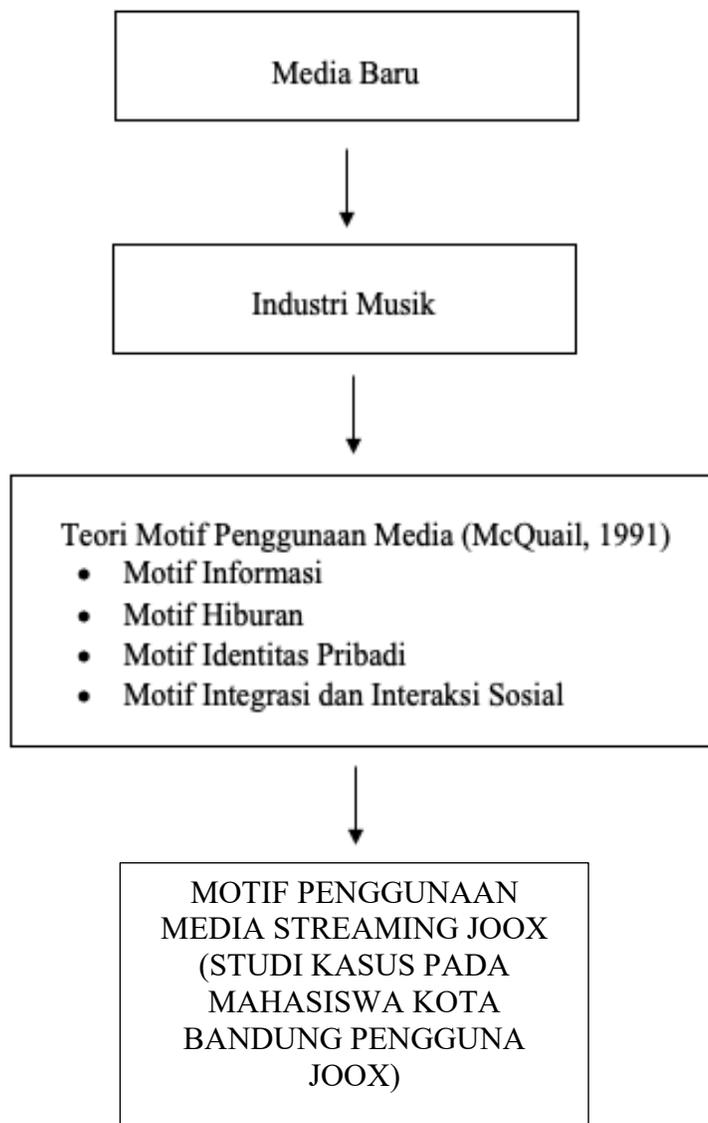
Penelitian Terdahulu 11 (Jurnal Internasional)	
Judul	Streamer Motives and User-Generated Content on Social Live-Streaming Services
Penulis	Mathilde B. Friedlander
Sumber	doaj.org/article/12940d4a366c4accb68c8aee9a114bf
Tahun	2017
Persamaan & Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan : Meneliti motif penggunaan aplikasi streaming • Perbedaan : Meneliti dari perspektif dan fokus yang berbeda
Hasil	Motif utama yang digunakan oleh masyarakat yang menjadi seorang Streamer adalah untu meraih atensi pada kelompok tertentu.

Penelitian Terdahulu 12 (Jurnal Internasional)	
Judul	Streamer Motives and User-Generated Content on Social Live-Streaming Services
Penulis	Mathilde B. Friedlander
Sumber	doaj.org/article/12940d4a366c4accb68c8aeec9a114bf
Tahun	2017
Persamaan & Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan : Meneliti motif penggunaan aplikasi streaming • Perbedaan : Meneliti dari perspektif dan fokus yang berbeda
Hasil	Motif utama yang digunakan oleh masyarakat yang menjadi seorang Streamer adalah untuk meraih atensi pada kelompok tertentu.

2.3 Kerangka Pemikiran

Joox berperan sebagai penyedia layanan streaming yang memiliki tujuan untuk memberikan sebuah pelayanan yang sangat maksimal untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang sangat beragam, namun pendapat serta persepsi pengguna akan berbeda-beda berdasarkan pengalamannya masing-masing dalam menggunakan layanan streaming tersebut, maka kerangka pikiran pada penelitian ini sebagai berikut :

:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif. Penelitian dengan metode deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, penelitian deskriptif bertitik berat pada observasi dan suasana alamiah, peneliti bertindak sebagai pengamat dan hanya membuat daftar kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku obeservasinya yang kemudian akan dijabarkan pada penelitiannya.

Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus, dimana studi kasus adalah sebuah penelitian memfokuskan penelitian pada satu objek yang dapat berbentuk individu atau kelompok masyarakat, menurut Arikunto (2013), "Metode penelitian adalah salah satu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian". Studi kasus pada penelitian ini adalah meneliti motif yang dimiliki oleh mahasiswa pengguna layanan streaming dengan jumlah pengguna terbesar di Indonesia yaitu JOOX, dimana layanan streaming yang paling pertama rilis serta yang mendapatkan antusias besar dari masyarakat Indonesia adalah Spotify (dirilis pada 2008), tentu saja ada motif atau kebutuhan tertentu yang dimiliki oleh pengguna ketika menggunakan JOOX yang dapat menjadikan JOOX sebagai salah satu media streaming dengan jumlah pengguna terbanyak di Indonesia.

Kemudian penelitian ini dikaji dengan menggunakan penjelasan McQuail mengenai motif penggunaan media, dimana dalam menggunakan sebuah media, setiap penggunanya pasti memiliki sebab awal atau alasan spesifik, maka dari itu hasil data yang didapat dari berbagai informan mengenai penggunaan JOOX akan dikaji menggunakan teori tersebut.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan salah satu komponen utama dalam sebuah penelitian, Subjek penelitian adalah seseorang yang diamati serta dijadikan target atau sasaran pada sebuah penelitian (Moeliono, 1993). Berdasarkan pada hasil riset yang dijelaskan pada BAB I, peneliti memilih subjek penelitian secara acak serta dengan ketersediaan dari pihak narasumber, kriteria utama yang dipilih oleh peneliti adalah mahasiswa aktif yang berumur 20-25 tahun serta aktif dalam menggunakan layanan musik streaming JOOX, kemudian peneliti juga memilih informan yang juga memiliki peran sebagai pelaku industri musik, pada penelitian ini, sebuah band indie dan penyanyi solo. Adapun batasan dalam memilih narasumber, dimana narasumber yang dipilih oleh peneliti merupakan pengguna layanan streaming yang lebih dominan dalam menggunakan JOOX daripada layanan streaming lainnya, dan sudah pernah menggunakan seluruh fitur yang disediakan oleh JOOX. Dalam memilih informan, peneliti menanyakan ketersediaan tiap-tiap responden untuk dijadikan sebagai narasumber dengan cara menghubungi responden melalui E-Mail yang kemudian akan dipilih dua belas (12) orang yang bersedia, kemudian peneliti menghubungi narasumber secara personal melalui WhatsApp untuk menyampaikan lebih detail mengenai penelitian ini agar narasumber memahami apa saja yang harus disampaikan yang kemudian akan dijadikan informasi untuk penelitian ini.

Narasumber tersebut adalah:

Tabel 1.4

Data Narasumber

No.	Nama	Asal Universitas	Status Pengguna	Usia
1.	Dwika Fahriandi	STP Bandung	Pengguna aktif lebih dari 1 tahun dan pelaku industri musik	22 Tahun
2.	Difa Irawan	Telkom University	Pengguna aktif lebih dari 1 tahun	22 Tahun
3.	Reyna Visca Zerkhan	Telkom University	Pengguna aktif kurang dari 1 tahun	21 Tahun
4.	Oktha Prabu	Universitas Padjajaran	Pengguna aktif kurang dari 1 tahun	22 Tahun
5.	Rifqi Alfatih	SAE Institute Jakarta	Pengguna aktif lebih dari 1 tahun dan pelaku industri musik	23 Tahun
6.	M. Armansyah	UIN Jakarta	Pengguna aktif lebih dari 1 tahun dan pelaku industri musik	23 Tahun
7.	Lingga Lazuardi	Binus University	Pengguna aktif kurang dari 1 tahun dan pelaku industri musik	22 Tahun
8.	Jordy Valdo J.	Binus University	Pengguna aktif kurang dari 1 tahun	21 Tahun
9.	Defa Muhamad	SAE Institute	Pengguna aktif lebih dari 1 tahun dan pelaku industri musik	23 Tahun
10.	Rizka Nur Syahfitri	Universitas Bakrie	Pengguna aktif lebih dari 1 tahun	21 Tahun

11.	Raka Bagastya	Indonesia Banking School	Pengguna aktif lebih dari 1 tahun	23 Tahun
12.	Eureka Bastian	SAE Institute	Pengguna aktif kurang dari 1 tahun dan pelaku industri musik	22 Tahun

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2012) Objek penelitian adalah suatu atribut dari seseorang, benda, ataupun kegiatan yang dapat ditentukan oleh peneliti untuk diteliti lebih lanjut. Objek penelitian pada penelitian ini adalah **Motif Penggunaan Media Streaming JOOX Pada Mahasiswa.**

3.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 2 kota, yakni Jakarta dan Bandung pada 8 lokasi yang berbeda berdasarkan lokasi narasumber, yaitu di Telkom University, Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (STPB), Universitas Padjajaran (UNPAD), SAE Institute Jakarta, Binus University, Bakrie Univeristy, Indonesian Banking School dan UIN Jakarta. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan lokasi yang ditempati oleh narasumber yang sebelumnya telah mengikuti tahap pra riset pada penelitian ini.

3.5 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah uraian singkat istilah-istilah yang akan diangkat dalam penelitian, beberapa istilah tersebut adalah :

1. Streaming: Streaming adalah proses pengiriman data berbentuk pesan teks, suara, ataupun gambar statik/bergerak melalui sebuah media online dari komunikator (source) menuju komunikan (client) pada waktu yang sebenarnya (real time). Proses ini berjalan secara terus menerus dan tidak memerlukan penyimpanan lokal pada medianya seperti smartphone ataupun komputer. (Austerberry, 2005)

2. Studi Kasus : Studi kasus adalah penelitian yang memfokuskan pada satu objek yang dapat berbentuk individu atau kelompok masyarakat dan mempelajarinya sebagai sebuah kasus. (Arikunto, 2013).
3. Media Baru : Media baru (New Media) merupakan alat atau sarana dalam menyampaikan pesan pada khalayak luas dengan menggunakan teknologi digital atau disebut juga sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi.
4. Motif : Motif dapat diartikan sebagai sebuah pemicu, alasan atau dorongan awal yang ada pada setiap individu yang pada menyebabkan individu tersebut melakukan sesuatu (Ardiyanto 2005: 87).
5. Musik : Musik adalah sebuah bunyi atau suara yang dihasilkan oleh berbagai macam alat musik, membentuk sebuah kesatuan yang disebut sebagai komposisi, dan memiliki nada-nada yang disebut harmoni

3.6 Data Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian, jenis data dibagi menjadi 2 jenis, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Sebuah penelitian juga memiliki sumber data yang akan diambil serta digunakan dalam penelitian tersebut, berdasarkan proses dan kegunaannya, data tersebut terbagi menjadi 2, yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah data utama dalam sebuah penelitian dan memiliki keterkaitan langsung terhadap masalah penelitian, data tersebut didapat langsung dari narasumber yang akan dijadikan sebagai bahan analisa pada penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa mahasiswa yang berasal dari beberapa universitas di beberapa kota yang aktif sebagai pengguna layanan streaming JOOX.

Data primer yang narasumber pilih pada penelitian ini didasari oleh subjek utama penelitian, yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Merupakan mahasiswa atau mahasiswi aktif.
2. Berusia setidaknya 19 -25 tahun.
3. Aktif sebagai pengguna JOOX.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak terikat atau berkaitan secara langsung dengan masalah penelitian, data sekunder didapat dari berbagai sumber seperti buku, artikel, koran, dan internet yang tidak dijadikan sebagai bahan utama ketika proses analisis dilakukan. Pada penelitian kali ini, data sekunder yang penulis dapat merupakan data dari artikel, buku, kanal berita online, dan *study literature* yang berhubungan dengan layanan streaming JOOX.

Dalam menentukan sampel yang akan dipilih sebagai narasumber, peneliti melakukan pemilihan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik ini digunakan untuk menentukan narasumber yang mewakili sebuah populasi dalam penelitian (Ahmadi, 2014). Dengan demikian, peneliti harus menentukan siapa narasumber yang tepat untuk mewakili populasi penelitian serta sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, peneliti menentukan narasumber yang aktif menggunakan layanan streaming JOOX.

3.7 Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan salah satu tahap yang sangat penting dikarenakan dengan mencapai sebuah tujuan dalam penelitian, pengumpulan data harus dilakukan, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini pun bermacam-macam, diantaranya :

a. Observasi.

Observasi sebagaimana dijelaskan oleh Marshall dalam (dalam Sugiyono 2014 : 64) adalah tahap yang memungkinkan penelitinya untuk mempelajari tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut, observasi dibagi menjadi 3 macam, yaitu observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Pada penelitian ini, cara observasi yang digunakan adalah observasi yang terus terang dan tersamar dimana peneliti menjelaskan

secara detail dan terbuka kepada informan terkait penelitian yang sedang dilakukan.

b. Melakukan Wawancara

Wawancara merupakan sebuah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga kemudian dapat dikonstruksikan sebuah makna dari topik tertentu (Esterberg, 2014).

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dalam penelitian ini, dikarenakan untuk menghindari jawaban yang keluar dari permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini.

3.7.1 Tahap Pelaksanaan Wawancara

Dalam melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan hal-hal yang dilakukan sebelum dan sesudah proses wawancara dilakukan, diantaranya :

a. Mempersiapkan Pertanyaan Wawancara

Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan pertanyaan wawancara yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Hal tersebut dilakukan agar pertanyaan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

b. Mencari dan Menghubungi Informan

Setelah mempersiapkan pertanyaan wawancara, peneliti kemudian menentukan informan yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Peneliti memilih informan berdasarkan hasil pra-riset yang sebelumnya sudah dilakukan. Peneliti memilih informan yang memiliki peran sebagai pengguna aktif dan juga pengguna yang berperan aktif dalam industri musik, hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motif yang dimiliki berdasarkan pengalaman dari sudut pandang yang berbeda.

c. Melakukan Wawancara

Setelah informan bersedia untuk dijadikan narasumber dalam penelitian ini dan setuju untuk diwawancarai, peneliti kemudian melakukan penelitian kepada 12 informan pada waktu dan tempat yang berbeda.

d. Membuat Transkrip Wawancara

Setelah tahap wawancara dilakukan, peneliti kemudian membuat transkrip hasil wawancara yang sudah dilakukan pada 12 informan yang berbeda yang kemudian akan dilampirkan pada penelitian.

e. Melakukan Analisis Hasil Penelitian

Transkrip wawancara yang sudah dibuat tadi kemudian akan dibaca dan dipahami lebih lanjut oleh peneliti untuk disimpulkan menjadi hasil akhir dari penelitian ini.

3.8 Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data dari informan melalui wawancara, peneliti kemudian melakukan analisa data agar data yang didapat bisa dipahami dan bisa ditarik kesimpulan akhir, teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model *Analysis Interactive* yang dikemukakan oleh Miles Huberman (2007), terdapat 4 langkah dalam analisa data diantaranya:

1. Pengumpulan Data

Setelah data didapat dari informan, peneliti menyusun data tersebut menjadi 1 daftar agar mempermudah proses analisis data.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dimana peneliti melakukan pemilahan data yang dianggap penting dan relevan dengan penelitian dan membuang data yang tidak perlu atau tidak berkaitan dengan penelitian sehingga mempermudah proses analisis yang kemudian akan ditarik kesimpulan akhir.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, peneliti kemudian menyajikan data kedalam 1 daftar dan memhamai data yang telah didapat, pada tahap ini memungkinkan peneliti menemukan kesimpulan dari apa yang dialami oleh informan secara langsung.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah peneliti memahami data yang didapat, peneliti kemudian membuat kesimpulan akhir dari hasil analisis data yang didapat selama penelitian dilakukan. Kesimpulan akhir juga dilakukan dengan verifikasi secara bersamaan untuk menghindari adanya kesalahan penyimpulan data.

3.9 Keabsahan Data

Hasil penelitian yang didapat pada penelitian kualitatif tidak bisa langsung dianggap valid, perlu dilakukan verifikasi atau uji keabsahan data yang didapat, uji keabsahan data ini dilakukan dengan menggunakan beragam pendekatan, metode, serta teknik yang berbeda-beda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data dari penelitian yang dilakukan. Teknik triangulasi data yang digunakan untuk menguji keterpercayaan penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2013: 330), Teknik triangulasi sumber adalah untuk mendapatkan data dari narasumber yang berbeda dengan menggunakan cara yang sama.

Pada penelitian ini, untuk melakukan verifikasi dan menguji keabsahan data, peneliti menemui informan yang ahli pada lingkup industri musik, baik dari segi produksi hingga pemasarannya, mas Rene Doenggio, salah satu pelaku industri musik yang dalam ranah kerjanya selalu berhubungan langsung dengan media streaming seperti JOOX, beliau merupakan General Manager pada salah satu label musik dan manajemen artis bernama **UPRISING ID** yang bernaung dibawah Falcon Pictures dan Sony Music Indonesia, menjadikan beliau sebagai salah satu informan yang bisa dihandalkan karena pengetahuannya serta pemahamannya dalam industri musik sudah mempunyai catatan yang bagus.



Gambar 3.1 Foto Informan Ahli

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Peneliti melakukan wawancara mengenai bagaimana tanggapan beliau terhadap hasil wawancara dari keempat informan yang sudah ditentukan, yang kemudian dijadikan sebagai penguat serta acuan untuk memvalidasi pernyataan serta hasil yang dikemukakan pada bagian pembahasan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjabarkan dan menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan pemahaman serta informasi dari penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu Motif Penggunaan Media Streaming JOOX (Studi Kasus pada Mahasiswa Kota Bandung Pengguna JOOX). Penelitian ini telah dilakukan kurang lebih selama 7 (Tujuh) bulan terhitung sejak April 2019.

Berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan 12 (dua belas) informan yang sesuai dengan kriteria yang sudah peneliti tentukan sebelumnya. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara mendalam yang terstruktur sesuai dengan pedoman yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti, hal tersebut dilakukan pada setiap informan agar peneliti dapat menemukan kesamaan atau perbedaan secara langsung pada motif penggunaan atau kebutuhan yang dimiliki oleh tiap-tiap informan.

Peneliti telah menentukan informan untuk diwawancara lebih lanjut yang berasal dari 8 (delapan) Universitas yang berbeda di kota Bandung dan Jakarta, hal ini didasari oleh tujuan awal peneliti yaitu untuk meneliti motif penggunaan JOOX pada mahasiswa, dengan memilih lokasi universitas dan peranan yang berbeda, peneliti mengharapkan bisa menemukan kesamaan atau perbedaan yang beragam dari tiap-tiap informan.

Selanjutnya peneliti akan menjelaskan lebih rinci mengenai kriteria dari tiap-tiap informan beserta karakteristik nya sesuai dengan penelitian ini.

4.1 Karakteristik Informan

Pada penelitian ini melibatkan informan dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Merupakan mahasiswa atau mahasiswi aktif.
2. Berusia setidaknya 20 -25 tahun.
3. Aktif sebagai pengguna JOOX, baik dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun atau kurang dari 1 tahun penggunaan.

4.1.1 Informan Pertama (Dwika Fahriandi)



Gambar 4.1 Foto Informan Pertama

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Informan Pertama bernama Dwika Fahriandi, yang memiliki panggilan akrab fahri atau Nyo, berusia dua puluh dua tahun dan akan segera menyelesaikan kuliahnya di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung pada program studi S1 Pariwisata SDP (Studi Destinasi Pariwisata). Fahri memiliki latar belakang sebagai penikmat musik sekaligus pelaku dalam industri musik pada masa sekolah menengah atas, Fahri bersama 4 rekannya memiliki sebuah grup musik bernama "Skywalker" yang pada saat ini sedang masa rehat.

4.1.2 Informan Kedua (Difa Irawan)



Gambar 4.2 Foto Informan Kedua

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Informan kedua bernama Difa Irawan atau dikenal dengan nama panggilan Dipa, seorang mahasiswa aktif Telkom University yang mengambil jurusan S1 Informatika. Dipa merupakan salah satu mahasiswa yang sangat aktif dalam menggunakan media baru, baik yang berbentuk media sosial ataupun media hiburan seperti JOOX, pada awalnya Dipa menjadi pengguna aktif Spotify karena tanggal perilisannya lebih awal sehingga satu-satunya media streaming musik yang tersedia secara luas, hingga pada tahun 2015 ketika Joox pertama kali diluncurkan, Dipa memiliki ketertarikan dalam menggunakan JOOX karena secara bentuk media hampir sama dengan Spotify namun JOOX memiliki fitur yang tidak biasanya dimiliki pada media streaming musik.

4.1.3 Informan Ketiga (Reyna Visca Zerkhan)



Gambar 4.3 Foto Informan Ketiga

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Informan ketiga bernama Reyna Visca Zerkhan, akrab disapa Reyna, merupakan salah satu mahasiswi S1 Ilmu Komunikasi di Telkom University. Reyna termasuk salah satu mahasiswa yang tidak terlalu sering menggunakan media streaming musik karena Reyna menyimpan lagu-lagu yang disukai didalam smartphonanya, namun Reyna menggunakan JOOX untuk pemenuhan kebutuhan hiburannya seperti menonton siaran langsung, dalam penggunaannya, Reyna sudah menggunakan JOOX selama kurang dari satu tahun.

4.1.4 Informan Keempat (Oktha Prabu)



Gambar 4.4 Foto Informan Keempat

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Informan keempat pada penelitian ini bernama Oktha Prabu, seorang mahasiswa S1 Manajemen di Universitas Padjajaran, Oktha merupakan mahasiswa yang tidak terlalu sering menggunakan media streaming musik ketika sedang beraktifitas.

Oktha sudah menggunakan JOOX selama kurang dari satu tahun, keperluan yang sering dibutuhkan oleh Oktha adalah mencari konten berita peluncuran album atau lagu terbaru dari musisi kesukaanya, karena ia suka mengoleksi rilisan fisik ataupun digital untuk didengarkan saat waktu luang. Pada hal ini, JOOX berperan sebagai media massa yang menyampaikan berita seputar musik dan juga sebagai media yang menyediakan konten musik tersebut.

4.1.5 Informan Kelima (Rifqi Alfatih)



Gambar 4.5 Foto Informan Kelima

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Informan kelima pada penelitian ini bernama Rifqi Alfatih, seorang mahasiswa Audio Engineering pada SAE Institute Jakarta, akrab disapa kicoy atau dikenal dengan nama panggung Purpleducktape, sudah menjadi pengguna aktif JOOX selama lebih dari 1 tahun dan menggunakan fitur premium, dalam penggunaan JOOX, kicoy juga berperan sebagai salah satu pelaku industri musik, yakni sebagai gitaris dan *songwriter* pada band nya yang bernama LONE.

4.1.6 Informan Keenam (M. Armansyah)



Gambar 4.6 Foto Informan Keenam

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Informan keenam pada penelitian ini bernama Mochamad Armansyah, akrab disapa Arman atau dikenal dengan nama panggung Nothingtoproud, merupakan seorang mahasiswa aktif UIN Jakarta dan aktif menjadi pengguna JOOX selama lebih dari 1 tahun, Arman juga berperan sebagai salah satu pelaku industri musik, yakni sebagai produser musik dan pemain *synthesizer* pada band nya bernama LONE, bersamaan dengan informan kelima, Rifqi.

4.1.7 Informan Ketujuh (Lingga Lazuardi)



Gambar 4.7 Foto Informan Ketujuh

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Informan ketujuh pada penelitian ini merupakan seorang mahasiswa sekaligus pelaku industri musik, akrab disapa Lingga atau dikenal dengan nama panggung Clevt, aktif menjalani perkuliahan pada salah satu universitas di Jakarta yaitu Binus University. Lingga berperan sebagai seorang produser musik sekaligus penyanyi dan *songwriter* pada industri musik, ia menggunakan media streaming seperti JOOX untuk melihat perkembangan musiknya di media tersebut, dan untuk mengakses fitur news ketika ia merilis sebuah lagu dengan harapan JOOX akan merilis sebuah artikel mengenai musiknya.

4.1.8 Informan Kedelapan (Jordy Valdo Jandika)



Gambar 4.8 Foto Informan Keempat

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Informan ketujuh pada penelitian ini bernama Jordy Valdo Jandika atau akrab disapa Ody, seorang mahasiswa Binus University jurusan hukum yang termasuk aktif dalam menggunakan media baru streaming seperti JOOX, Ody sudah menggunakan JOOX setidaknya kurang dari 1 tahun dengan alasan ketika sedang berada di tempat kerja, akses internet ke beberapa situs atau server diblokir oleh kantornya sehingga ia hanya bisa mengakses beberapa situs dan beberapa media baru saja untuk menemani waktu kerjanya.

4.1.9 Informan Kesembilan (Defa Muhamad)



Gambar 4.9 Foto Informan Kesembilan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Informan kesembilan pada penelitian ini merupakan seorang mahasiswa SAE Institute yang sangat aktif dalam menggunakan media baru streaming seperti JOOX, memiliki peran sebagai produser musik untuk beberapa penyanyi dan rapper, Defa atau baik dikenal dengan nama Dexfa pada industri musik menggunakan media streaming seperti JOOX sebagai alat untuk melihat perkembangan musiknya, serta untuk mendengarkan musik sehari-hari

4.1.10 Informan Kespuluh (Rizka Nur Syahfitri)



Gambar 4.10 Foto Informan Keempat
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Informan kesepuluh pada penelitian ini bernama Rizka Nur Syahfitri atau akrab disapa Chika, ia sudah menggunakan JOOX selama lebih dari 1 tahun dan termasuk sebagai salah satu pengguna premium, alasan utama Chika menggunakan JOOX adalah untuk mengakses fitur video live streaming dan musik.

4.1.11 Informan Kesebelas (Raka Bagastya)



Gambar 4.11 Foto Informan Keempat

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Informan kesebelas pada penelitian ini bernama Raka Bagastya atau akrab disapa Raka, ia termasuk sebagai pengguna aktif JOOX yang menggunakan fitur premium, sudah menjadi pengguna JOOX setidaknya lebih dari 1 tahun, tujuan utama Raka dalam menggunakan JOOX adalah untuk mendengarkan musik.

4.1.12 Informan Kedua Belas (Eureka Bastian)



Gambar 4.12 Foto Informan Kedua Belas

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Informan kedua belas pada penelitian ini termasuk sebagai pengguna aktif JOOX yang menggunakan fitur premium, sudah menjadi pengguna JOOX selama kurang dari 1 tahun, tujuan utamanya dalam menggunakan JOOX adalah untuk mendengarkan musik.

Akrab disapa Erik, ia juga bekerja sebagai sound engineer pada beberapa project rekaman band ataupun penyanyi solo, sehingga menjadikan erik sebagai salah satu narasumber yang dapat dijadikan sebagai informan dengan harapan mendapatkan pengalaman atau motif yang berbeda

4.2 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur agar menemukan pola atau motif penggunaan pada tiap-tiap informan dari universitas yang berbeda di 3 kota, yakni Bandung, Jakarta, dan Malang, hal ini untuk mengetahui apakah ada persamaan atau perbedaan pada motif penggunaan media pada daerah yang berbeda.

Berikut peneliti jelaskan lebih rinci mengenai hasil penelitian dan informasi yang diberikan oleh tiap-tiap informan.

4.2.1 Hasil dari Informan Pertama (Dwika Fahriandi)

Dengan latar belakang sebagai pelaku industri musik, Fahri memiliki ketertarikan tinggi dalam hal menikmati musik, dari media yang digunakan, Fahri sangat sering menggunakan smartphone nya sebagai media utama dalam menggunakan musik, dia lebih memilih menggunakan layanan streaming yang lengkap didalam nya, dimana Fahri bisa mendapatkan berbagai layanan selain menikmati musik, seperti membaca berita terbaru mengenai musisi idola nya, atau berita peluncurn musik terbaru dari berbagai musisi lokal ataupun internasional. Dalam penggunaan layanan streaming, Fahri sudah menggunakan JOOX selama lebih dari satu tahun penggunaan, bersampingan dengan layanan streaming lainnya sebagai alternatif ketika lagu yang ingin didengarkan tidak tersedia di JOOX.

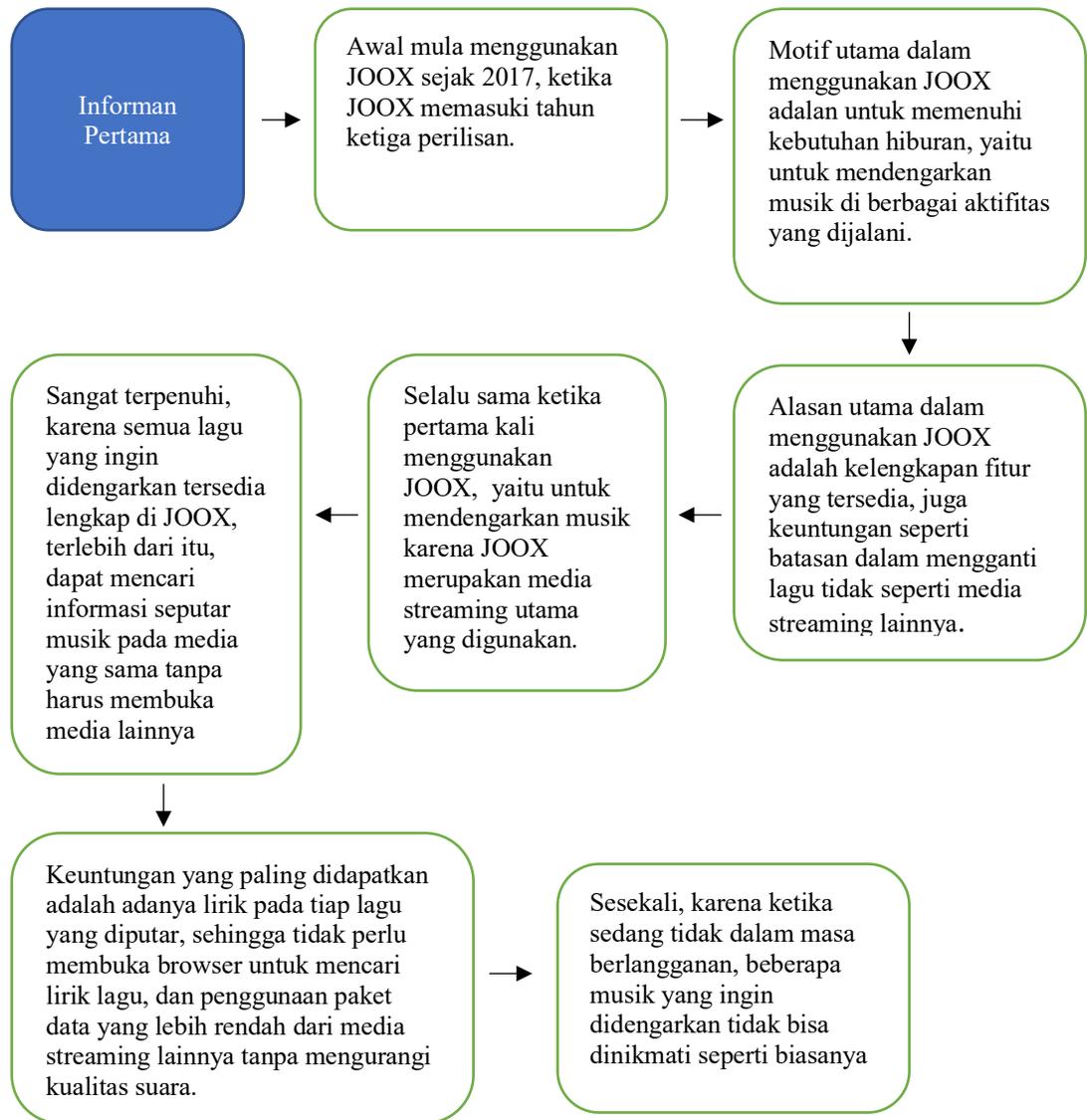
Dalam penggunaan JOOX, Fahri memiliki motif utama yaitu motif hiburan, dengan alasan bahwa JOOX memiliki fitur yang lengkap, sehingga dalam memenuhi kebutuhan motif hiburan, Fahri juga bisa mendapatkan keuntungan lainnya disamping mendengarkan musik seperti membaca berita seputar industri musik dan menonton Live Streaming. Motif penggunaannya pun tetap sama sejak awal penggunaan pada tahun 2017 karena JOOX merupakan media streaming utama yang digunakan oleh Fahri

Kebutuhan yang dimiliki oleh Fahri dirasa sangat terpenuhi karena semua lagu atau konten yang ingin dinikmati oleh Fahri tersedia dalam JOOX, ditambah dengan adanya fitur berita, Fahri juga mendapatkan pemenuhan kebutuhan berupa informasi.

Keuntungan yang paling dirasakan oleh Fahri ketika menggunakan JOOX adalah adanya lirik pada setiap lagu yang diputar, dimana ketika Fahri ingin bernyanyi pada sebuah lagu, tidak perlu mengakses aplikasi atau media lainnya untuk membaca lirik lagu yang didengarkan saat itu.

Dan selama penggunaan hingga saat ini, Fahri sempat berfikir untuk beralih media streaming, dikarenakan ketika fitur premium sedang tidak aktif, beberapa lagu yang biasa didengarkan oleh Fahri tidak bisa didengarkan seperti biasanya, terkadang beberapa lagu hanya bisa didengarkan cuplikan nya saja.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari informan pertama, didapatkan bahwa motif yang dimiliki oleh informan tersebut adalah motif hiburan, dimana Fahri memiliki tujuan utama dalam menggunakan JOOX adalah untuk mendengarkan lagu disaat beraktifitas. Dan dengan motif hiburan yang dimiliki, secara tidak langsung dalam penggunaannya kebutuhan sampingan Fahri juga terpenuhi ketika menggunakan JOOX, yakni kebutuhan dalam mendapatkan informasi seputar industri musik dan juga siaran langsung yang ditayangkan oleh JOOX, tanpa harus mengakses media lainnya.



Gambar 4.13 Hasil Wawancara Informan Pertama

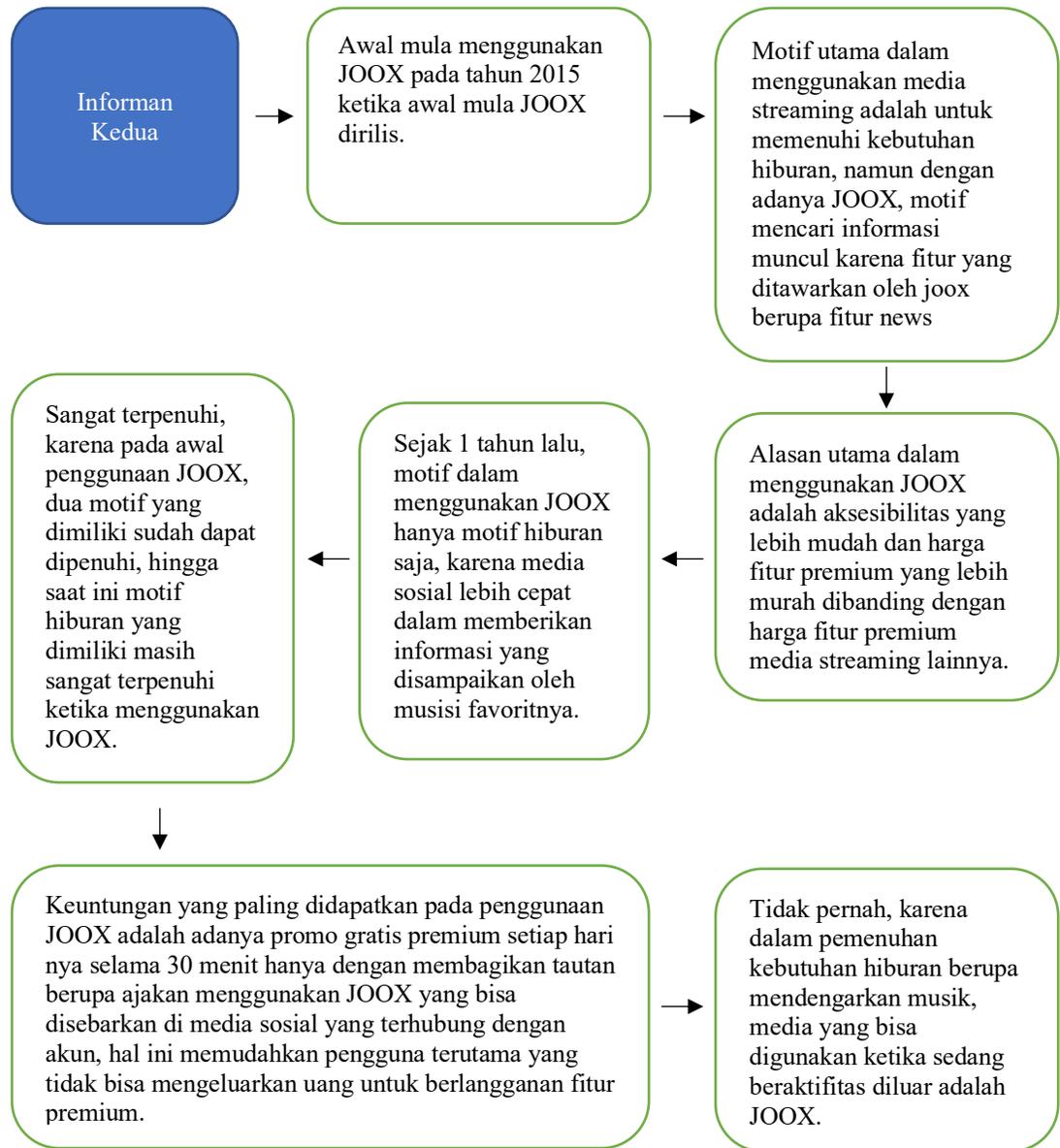
(Sumber : Olahan Peneliti, 2019)

4.2.2 Hasil Dari Informan Kedua (Difa Irawan)

Informan kedua ini sudah menjadi pengguna aktif JOOX selama lebih dari satu tahun dan bisa dibilang sebagai pengguna setia JOOX karena kelengkapan fitur nya, dimana Dipa bisa mengakses berbagai macam berita seputar industri musik, melihat siaran langsung dari berbagai program yang disiarkan oleh JOOX. Dipa sudah menjadi pengguna aktif JOOX sejak awal peluncurannya pada tahun 2015, motif utama yang dimiliki oleh Dipa dalam penggunaan JOOX adalah motif hiburan sebagai motif utama dan motif informasi sebagai motif sampingan, alasan utama yang dimiliki olehnya dalam menggunakan JOOX adalah aksesibilitas yang lebih mudah dan harga fitur premium yang lebih murah dibanding dengan harga fitur premium pada media streaming lainnya.

Dalam penggunaannya, motif yang dimiliki oleh Dipa berubah, yang pada awalnya memiliki motif hiburan dan informasi, sejak satu tahun lalu berubah, yakni hanya motif hiburan saja dikarenakan Dipa mendapatkan informasi tercepat melalui media sosial seperti Instagram atau Twitter dibanding ketika mendapatkan informasi dari JOOX, kebutuhan yang dimiliki oleh Dipa selama menggunakan JOOX dirasa sangat terpenuhi, karena dua motif yang dimiliki olehnya sejak awal penggunaan sudah bisa terpenuhi dengan baik.

Keuntungan yang dirasakan oleh Dipa secara langsung adalah adanya fitur premium yang bisa didapatkan secara gratis selama 30 menit hanya dengan membagikan postingan berupa ajakan untuk menggunakan JOOX yang bisa disebar pada media sosial yang digunakan, hal ini sangat menguntungkan Dipa sebagai seorang mahasiswa yang belum mempunyai pemasukan tetap, dan selama masa penggunaan JOOX hingga sekarang, Dipa belum pernah memiliki keinginan untuk beralih ke media streaming lain dikarenakan dalam pemenuhan kebutuhan hiburan nya, JOOX sudah dapat memenuhi dengan sangat baik.



Gambar 4.14 Hasil Wawancara Informan Kedua

(Sumber : Olahan Peneliti, 2019)

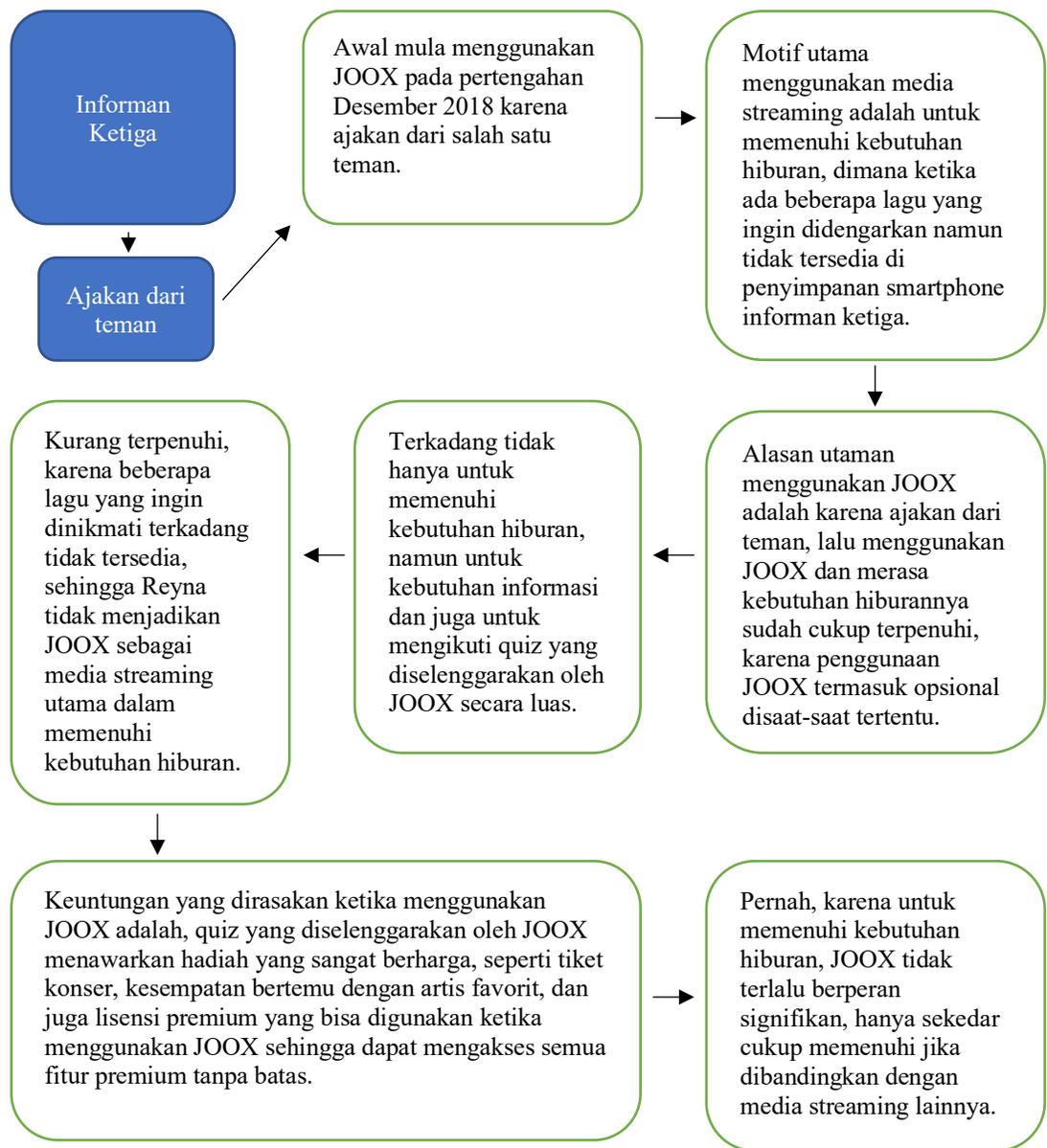
4.2.3 Hasil Dari Informan Ketiga (Reyna Visca Zerkhan)

Informan ketiga merupakan salah satu informan yang menggunakan JOOX dari ajakan teman, Reyna sudah menjadi pengguna aktif JOOX sejak Desember 2018 dan memiliki motif hiburan sebagai motif utama dalam penggunaannya, yaitu untuk mendengarkan beberapa musik yang tidak tersedia pada smartphonenya.

Alasan utama Reyna dalam menggunakan JOOX adalah karena ajakan teman, dan setelah mencoba menggunakan JOOX, Reyna merasa kebutuhan hiburannya sudah cukup terpenuhi karena penggunaan JOOX termasuk opsional, hanya untuk mendengarkan musik yang tidak tersedia pada smartphonenya saja. Seiring dengan pemenuhan kebutuhan hiburan, Reyna juga memiliki motif informasi yang terkadang muncul ketika menggunakan JOOX, yaitu ketika ingin membaca berita seputar industri musik dan ketika JOOX mengadakan quiz berhadiah yang diselenggarakan secara luas.

Dalam penggunaannya, Reyna merasa bahwa kebutuhannya kurang terpenuhi ketika menggunakan JOOX, karena beberapa lagu yang ingin didengarkan oleh Reyna tidak tersedia, sehingga informan keempat tidak menjadikan JOOX sebagai media streaming utama dalam memenuhi kebutuhannya. Keuntungan yang paling dirasakan oleh informan keempat adalah adanya quiz yang diselenggarakan oleh JOOX yang menawarkan hadiah berupa tiket konser, kesempatan bertemu dengan artis favorit, dan juga lisensi premium yang dapat digunakan oleh tiap pemenangnya.

Selama menggunakan JOOX, Reyna sempat berfikir untuk beralih pada media streaming lainnya, karena JOOX tidak terlalu berperan banyak dalam memenuhi kebutuhan hiburan yang dimiliki oleh informan keempat.



Gambar 4.15 Hasil Wawancara Informan Ketiga

(Sumber : Olahan Peneliti, 2019)

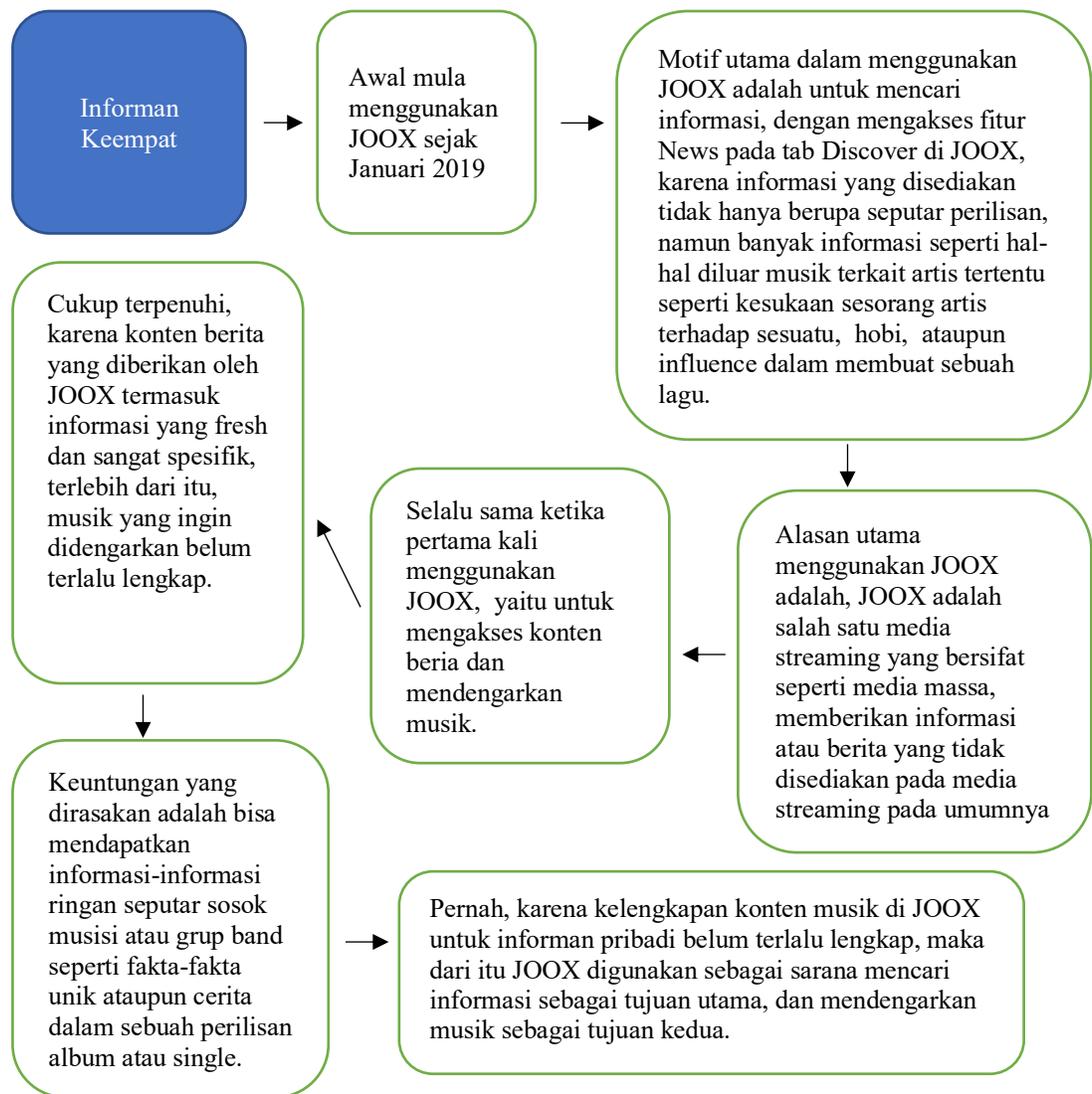
4.2.4 Hasil Dari Informan Keempat (Oktha Prabu)

Informan keempat merupakan salah satu informan yang memiliki motif informasi sebagai motif utamanya dalam menggunakan JOOX dan motif hiburan sebagai motif sampingan, Oktha menjadi pengguna aktif JOOX sejak Januari 2019 dan memiliki kebutuhan untuk mencari berbagai informasi dari industri musik baik di Indonesia ataupun luar negeri.

Alasan utama Oktha dalam menggunakan JOOX dikarenakan JOOX merupakan salah satu media streaming yang bersifat seperti media massa, dimana informan bisa menerima informasi yang disebarkan secara luas oleh pihak JOOX melalui aplikasinya, layaknya sebuah berita yang dipublikasikan melalui berbagai media. Hal ini dianggap sebagai sebuah keunikan tersendiri yang dimiliki oleh JOOX yang belum tentu dimiliki oleh media streaming lainnya.

Motif dalam yang dimiliki informan keempat dalam penggunaan JOOX selalu sama, yaitu untuk mengakses konten berita yang diberikan oleh JOOX, dan untuk mendengarkan musik sebagai sarana hiburan pendamping kegiatan meskipun tidak terlalu sering digunakan.

Keuntungan yang paling dirasakan oleh informan keempat adalah bisa mendapatkan informasi-informasi ringan seputar sosok musisi atau grup band seperti fakta-fakta unik ataupun cerita dalam sebuah perilisan album atau single. Selama penggunaannya, Oktha sempat berfikir untuk beralih ke media streaming lainnya karena konten musik yang belum terlalu lengkap bagi informan, sehingga menjadikan JOOX sebagai sarana mencari informasi utama dan mendengarkan musik sebagai tujuan kedua.



Gambar 4.16 Hasil Wawancara Informan Keempat
(Sumber : Olahan Peneliti, 2019)

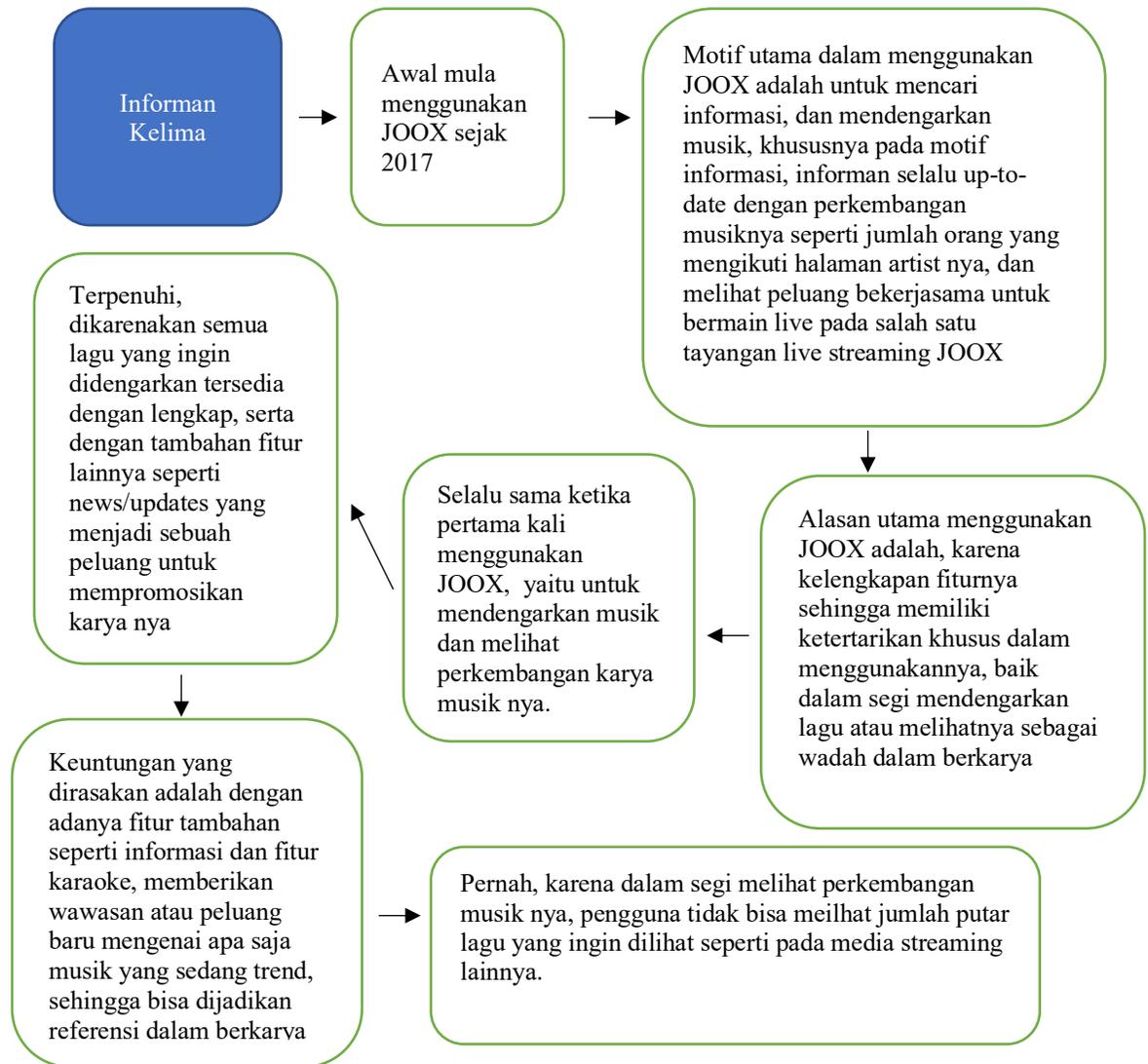
4.2.5 Hasil Dari Informan Kelima (Rifqi Alfatih)

Informan kelima merupakan salah satu informan yang memiliki motif informasi sebagai motif utamanya, motif hiburan dan motif Integrasi serta Interaksi Sosial sebagai motif sampingan, informan sudah aktif menjadi pengguna JOOX sejak tahun 2017 dan pernah menjadi pengguna premium.

Alasan utama kicoy dalam menggunakan JOOX dikarenakan JOOX adalah salah satu media yang memiliki kelengkapan fitur yang berbeda dibanding media streaming lainnya, sehingga informan memiliki ketertarikan tersendiri dalam menggunakan JOOX, terutama dalam perannya sebagai pelaku industri musik.

Motif dalam yang dimiliki informan kelima dalam menggunakan JOOX mengalami perubahan seiring dengan penggunaan, diawali dengan memiliki Motif Hiburan dan Motif Informasi, kemudian timbul Motif Integrasi dan Interaksi Sosial, sebagaimana mengenai teori yang digunakan pada penelitian ini mengenai motif penggunaan media yang dikemukakan oleh McQuail, ketiga motif tersebut sesuai dengan ciri-ciri informan dalam menggunakan media streaming JOOX, yakni untuk memenuhi kebutuhan hiburannya dengan mendengarkan musik, untuk menambah atau mengetahui informasi baru, serta mengetahui ketertarikan dari individu lainnya terhadap musik. Dalam menggunakan JOOX, informan membutuhkan informasi seperti apa saja musik yang sedang trend di masyarakat, apa saja musik yang sering dinyanyikan oleh masyarakat, melalui fitur karaoke, sehingga kicoy dapat menambah wawasan baru serta referensi untuk berkarya dalam industri musik dengan harapan sesuai dengan apa yang sedang ramai didengarkan oleh masyarakat.

Keuntungan yang paling dirasakan oleh informan kelima adalah dengan adanya fitur tambahan seperti informasi dan fitur karaoke, memberikan wawasan atau peluang baru mengenai apa saja musik yang sedang trend, sehingga bisa dijadikan referensi dalam berkarya



Gambar 4.17 Hasil Wawancara Informan Kelima
(Sumber : Olahan Peneliti, 2019)

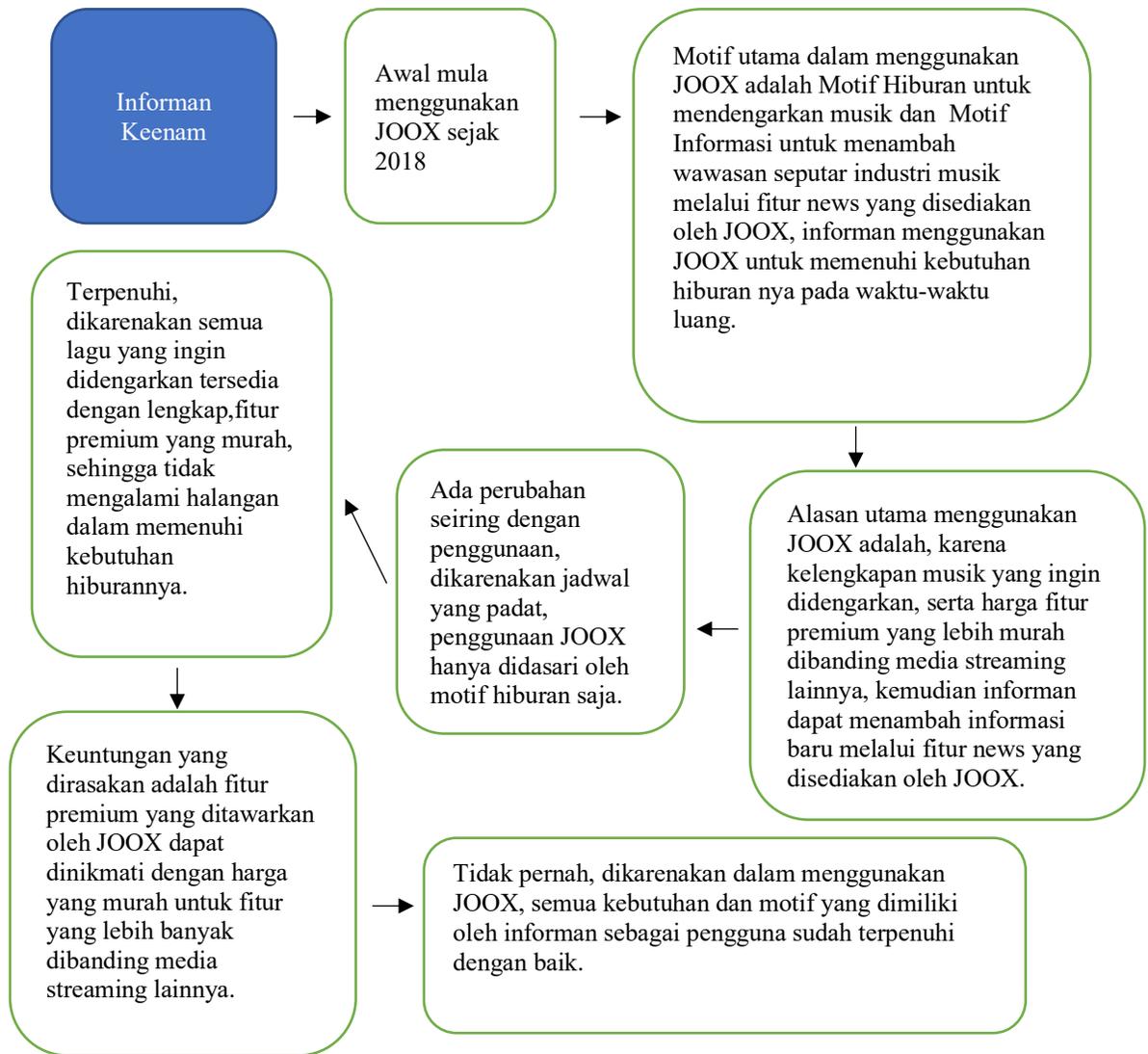
4.2.6 Hasil Dari Informan Keenam (M. Armansyah)

Informan keenam merupakan salah satu informan yang memiliki Motif Hiburan sebagai motif utamanya, Motif Informasi sebagai motif sampingan. Informan sudah aktif menjadi pengguna JOOX sejak tahun 2018 dan sudah pernah menjadi pengguna premium.

Alasan utama arman dalam menggunakan JOOX adalah karena musik yang ingin didengarkan sudah tersedia lengkap pada JOOX, dan harga premium yang jauh lebih murah dibanding media streaming lainnya, kemudian dengan adanya fitur news atau updates yang disediakan oleh JOOX, informan mendapatkan keuntungan tambahan dalam mencari informasi baru seputar industri musik.

Motif dalam yang dimiliki informan keenam dalam menggunakan JOOX adalah Motif Hiburan dan Motif Informasi, informan menggunakan JOOX disaat waktu luangnya untuk mendengarkan lagu dari playlist pribadinya ataupun dari playlist pilihan yang sudah dikurasi oleh JOOX sendiri, kemudian seiring berjalannya penggunaan, motif yang dimiliki berubah, menjadi Motif Hiburan saja, hal ini dikarenakan dengan jadwal kuliah dan bermusik nya yang cukup padat, informan sudah tidak terlalu sering atau tidak sempat untuk mengakses konten berita pada waktu luangnya, sehingga menjadikan JOOX sebagai media baru pemenuh kebutuhan hiburannya saja.

Keuntungan yang paling dirasakan oleh informan keenam adalah harga fitur premium yang jauh lebih murah jika dibandingkan dengan media streaming sejenisnya, dimana untuk mendapatkan fitur premium pada JOOX hanya membutuhkan Rp.30.000 untuk 3 bulan pertama berlangganan , merupakan harga yang termasuk murah untuk pengguna yang masih menduduki bangku perkuliahan seperti Arman.



Gambar 4.18 Hasil Wawancara Informan Keenam
(Sumber : Olahan Peneliti, 2019)

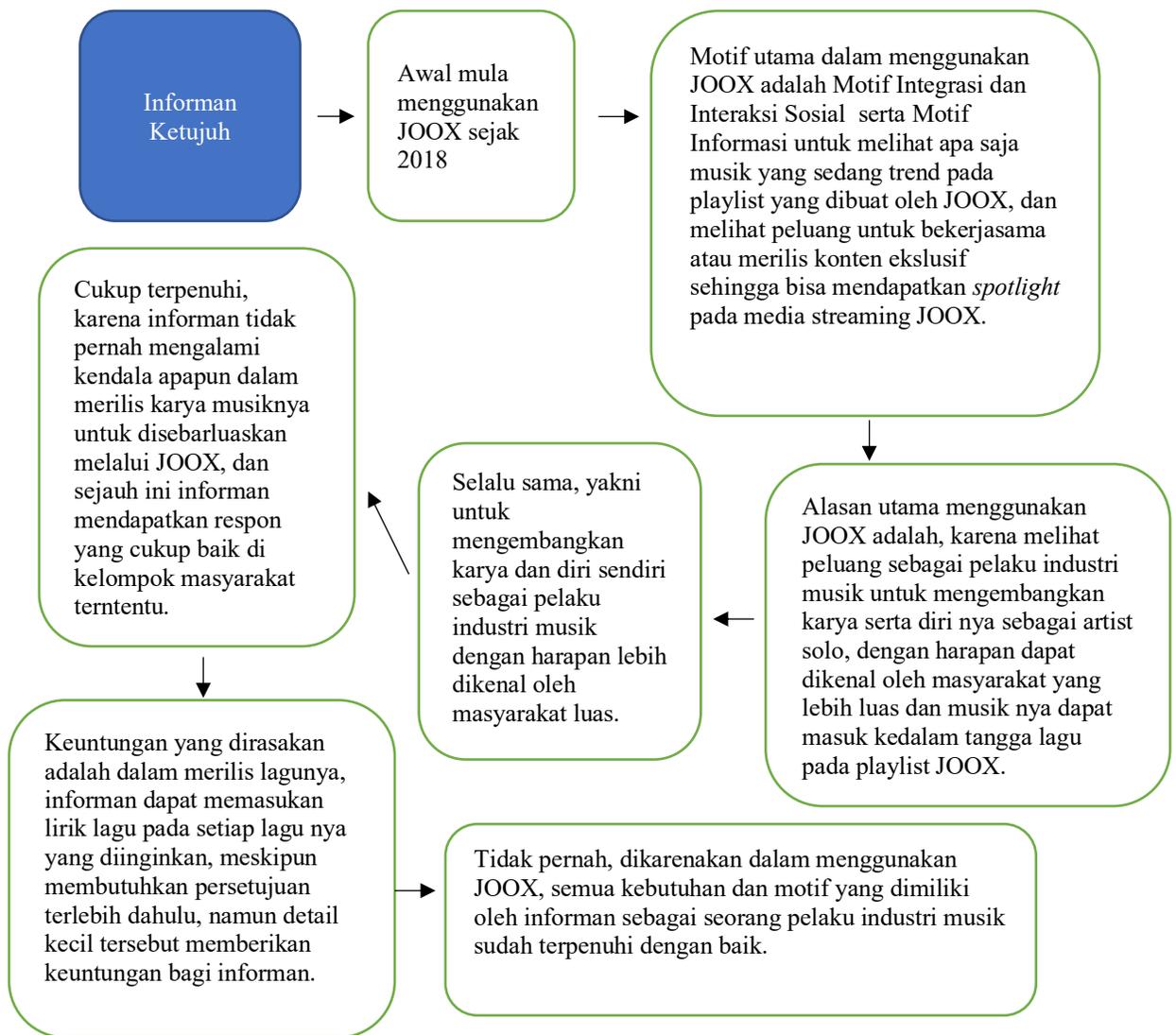
4.2.7 Hasil Dari Informan Ketujuh (Lingga Lazuardi)

Informan ketujuh pada penelitian ini merupakan salah satu pengguna yang memiliki Motif Integrasi dan Interaksi Sosial dalam menggunakan JOOX, yakni untuk mengidentifikasikan diri kepada pengguna lainnya.

Alasan utama informan dalam menggunakan JOOX adalah karena Lingga melihat peluang sebagai pelaku industri musik untuk mengembangkan karya serta dirinya sebagai artist solo, dengan harapan dapat dikenal oleh masyarakat yang lebih luas dan mengharapkan musiknya dapat masuk ke dalam tangga lagu pada playlist JOOX.

Motif dalam yang dimiliki informan ketujuh dalam menggunakan JOOX adalah Motif Integrasi dan Interaksi Sosial, dimana informan menggunakan JOOX sebagai sebuah media baru yang memiliki peran khusus dalam berkarya pada industri musik, yakni dengan tujuan agar informan lebih dikenal pada masyarakat luas sehingga karya musiknya dapat didengar terus menerus dan memasuki tangga lagu pada playlist yang dibuat oleh JOOX, dengan demikian Lingga bisa mendapatkan revenue atau keuntungan yang menjanjikan dari musik yang sudah dirilis olehnya.

Keuntungan yang paling dirasakan oleh informan adalah, ketika merilis sebuah lagu, informan dapat memasukan lirik lagu yang bisa dilihat oleh semua pengguna, dimana pada beberapa media streaming pesaing JOOX, fitur lirik ini belum tersedia, menjadikan JOOX sebagai media streaming yang bisa diandalkan oleh informan dalam menyebarluaskan karya musiknya.



Gambar 4.19 Hasil Wawancara Informan Ketujuh

(Sumber : Olahan Peneliti, 2019)

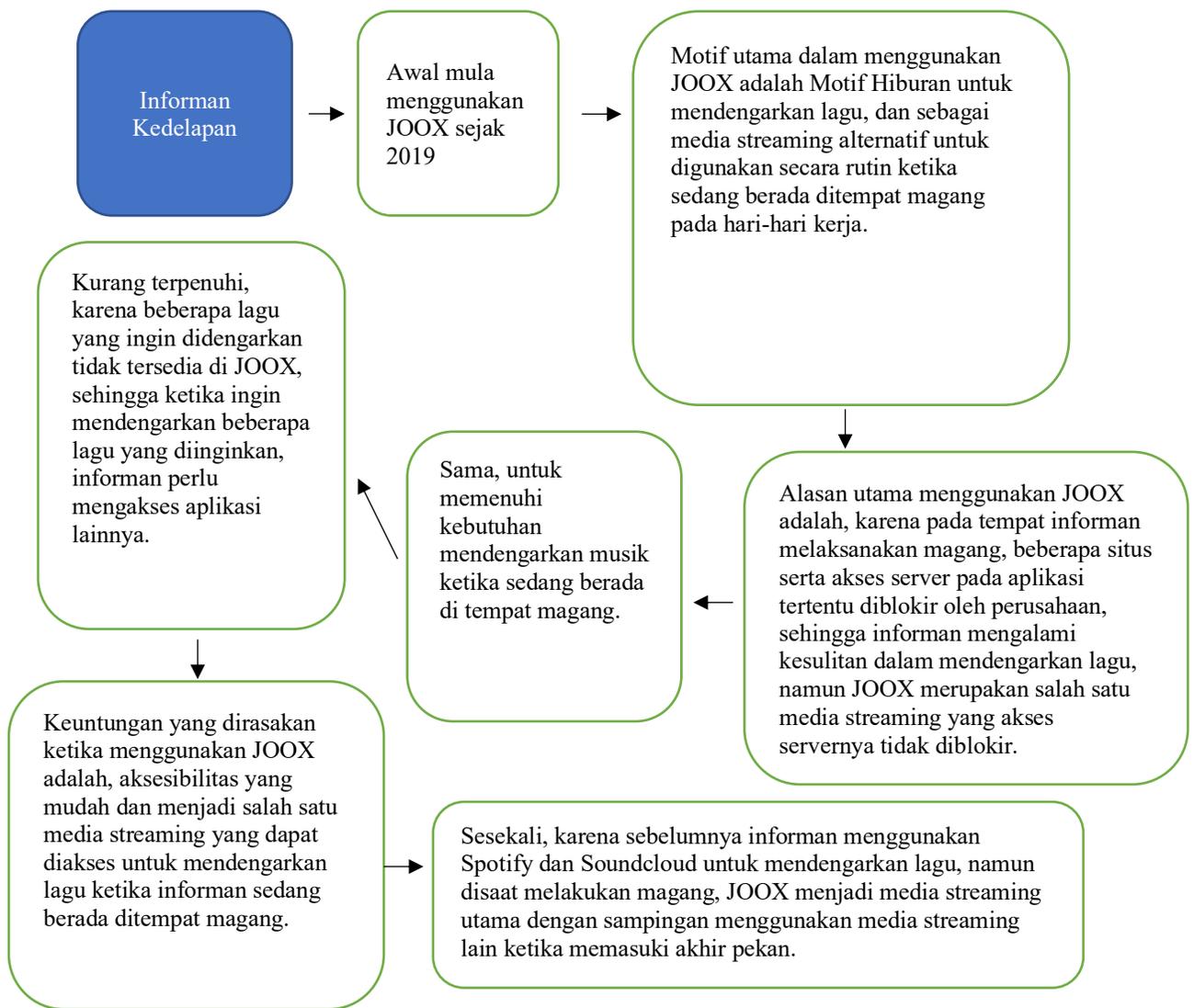
4.2.8 Hasil Dari Informan Kedelapan (Jordy Valdo Jandika)

Informan kedelapan pada penelitian ini merupakan salah satu pengguna yang memiliki Motif Hiburan dalam menggunakan JOOX dan sudah menjadi pengguna aktif JOOX sejak awal tahun 2019.

Alasan utama informan dalam menggunakan JOOX karena JOOX merupakan media streaming yang dapat diakses ketika sedang berada di tempat magang, hal ini dikarenakan akses menuju beberapa situs dan server aplikasi & media sosial diblokir oleh pihak perusahaan dengan alasan tertentu selama berada di lingkungan kerja, namun JOOX merupakan salah satu media streaming yang tidak terkena blokir, menjadikan JOOX sebagai media streaming yang rutin digunakan oleh informan ketika sedang berada di tempat magang.

Motif dalam yang dimiliki informan kedelapan dalam menggunakan JOOX adalah Motif Hiburan, dimana informan menggunakan JOOX untuk mendengarkan lagu guna menemani aktivitas ataupun ketika sedang beristirahat dari kegiatan magang yang dilakukan.

Keuntungan yang paling dirasakan oleh informan adalah, JOOX merupakan salah satu media streaming yang tidak diblokir, sehingga untuk memenuhi kebutuhan hiburannya, informan cukup mengakses media streaming JOOX.



Gambar 4.20 Hasil Wawancara Informan Kedelapan
(Sumber : Olahan Peneliti, 2019)

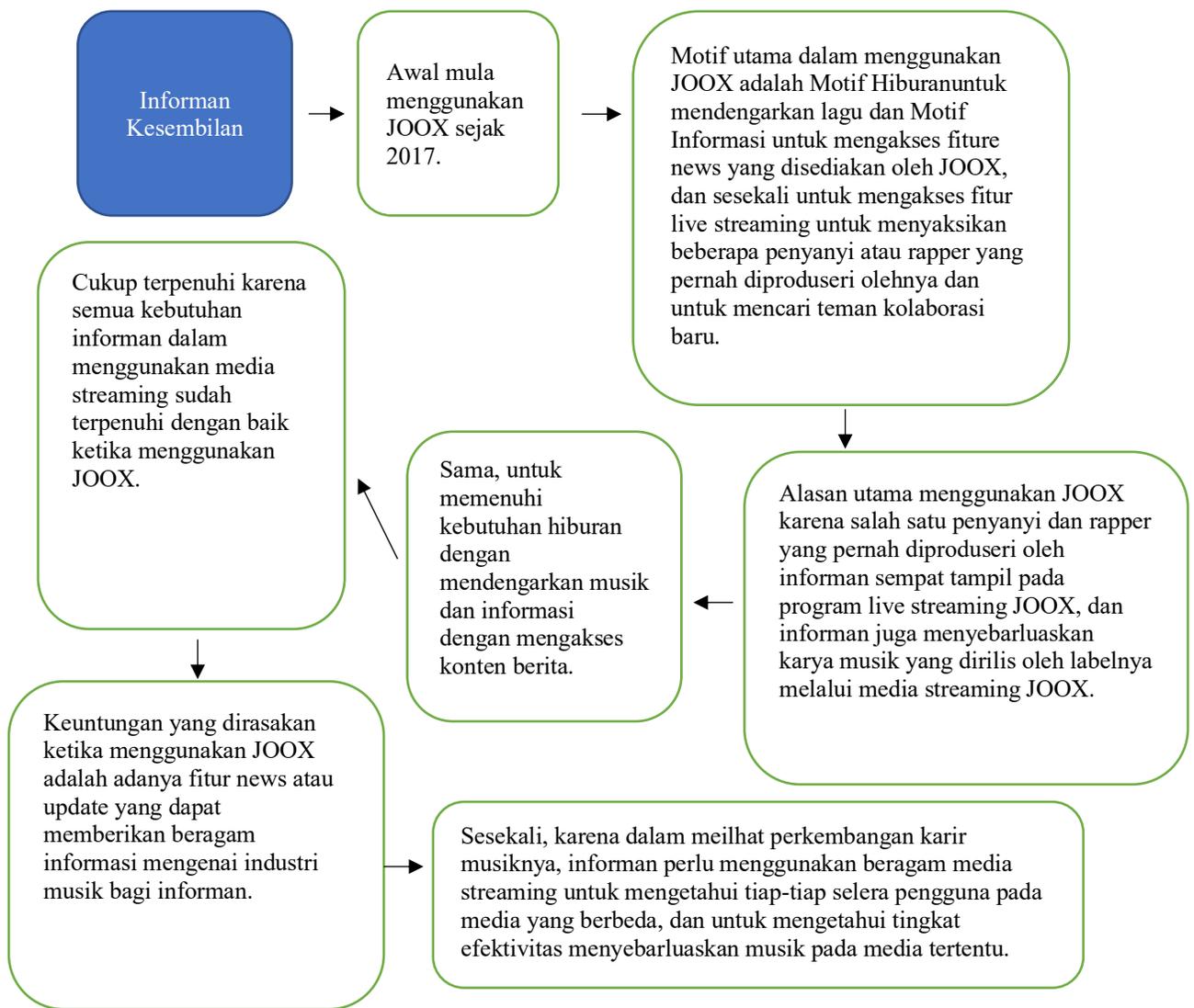
4.2.9 Hasil Dari Informan Kesembilan (Defa Muhammad)

Informan kesembilan ini merupakan seorang pengguna sekaligus pelaku industri musik, sudah aktif menjadi pengguna JOOX sejak tahun 2017 dan sudah pernah menjadi pengguna premium.

Alasan utama informan dalam menggunakan JOOX karena salah satu penyanyi yang pernah diproduseri oleh informan sempat tampil pada salah satu program live streaming JOOX dan musik nya diputar pada saat itu, kemudian informan juga menyebarkan musik yang dirilis oleh label nya melalui media streaming JOOX sehingga informan memiliki keharusan untuk menggunakan beberapa media streaming, salah satunya JOOX.

Motif dalam yang dimiliki informan kesembilan dalam menggunakan JOOX adalah Motif Hiburan dan Motif Informasi, dimana informan menggunakan JOOX untuk mendengarkan musik dari penyanyi atau rapper yang diproduseri olehnya, dan untuk mendengarkan lagu yang sesuai dengan keinginannya, kemudian informan juga menggunakan fitur news untuk melihat dan mengetahui informasi terbaru seputar industri musik baik di Indonesia ataupun luar negeri. Kemudian informan juga menggunakan JOOX bersamaan dengan media streaming lainnya untuk melihat perkembangan karya musiknya, untuk mengetahui musik dengan aliran apa yang paling efektif untuk dirilis, dan bagaimana selera tiap-tiap audience nya pada media yang berbeda, serta untuk mengetahui tingkat efektivitas menyebarkan musik pada media streaming tertentu.

Keuntungan yang paling dirasakan oleh informan adalah adanya fitur news sehingga ketika informan sedang mengisi waktu luangnya dengan mendengarkan lagu, informan bisa membaca beragam informasi terbaru seputar industri musik.



Gambar 4.21 Hasil Wawancara Informan Kesembilan
(Sumber : Olahan Peneliti, 2019)

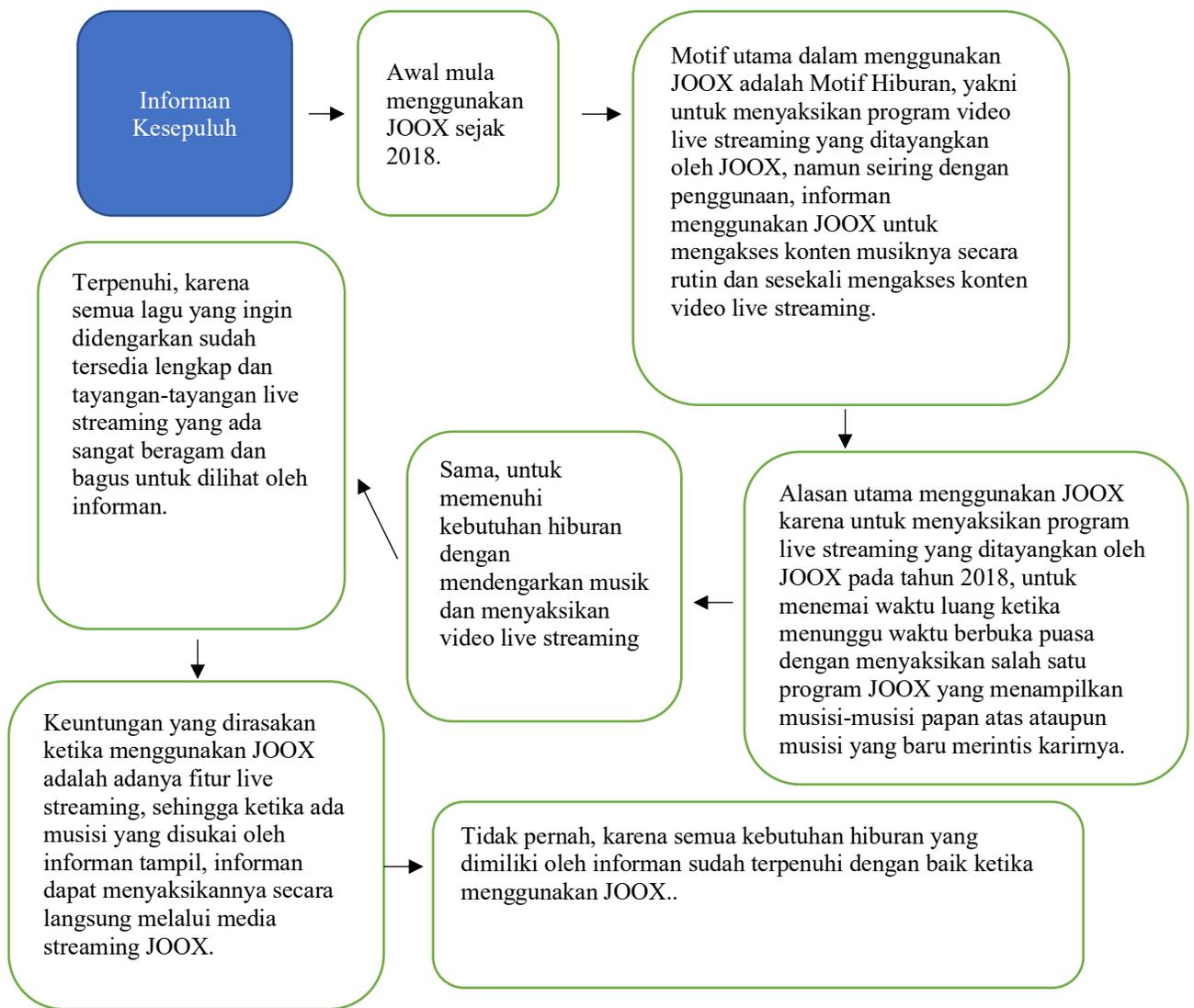
4.2.10 Hasil Dari Informan Kesepuluh (Rizka Nur Syahfitri)

Informan kesepuluh pada penelitian ini merupakan salah satu informan yang menggunakan JOOX untuk menonton beragam tayangan live streaming yang disiarkan oleh JOOX dan sudah aktif menjadi pengguna JOOX sejak pertengahan tahun 2018.

Alasan utama informan dalam menggunakan JOOX diawali ketika memasuki bulan ramadhan pada tahun 2018, informan melihat iklan promosi JOOX yang menayangkan program ngabuburit bernama "Extra JOOX", dimana JOOX mengundang beragam musisi papan atas ataupun musisi yang baru merintis karirnya untuk tampil pada program tersebut ketika menunggu waktu berbuka puasa, kemudian informan menjadi pengguna reguler media streaming JOOX sejak saat itu.

Motif dalam yang dimiliki informan kesepuluh dalam menggunakan JOOX adalah Motif Hiburan, yakni untuk mengakses konten video live streaming dan mendengarkan musik, seiring berjalannya waktu, penggunaan konten pada media streaming JOOX oleh informan berubah menjadi konten musik saja, meskipun konten yang digunakan berubah, namun motif nya tetap sama yakni Motif Hiburan.

Keuntungan yang paling dirasakan oleh informan adalah adanya fitur live streaming, sehingga pada waktu-waktu tertentu ketika ada musisi yang disukai oleh informan tampil pada salah satu program live streaming JOOX, informan dapat menyaksikannya melalui aplikasi JOOX secara langsung.



Gambar 4.22 Hasil Wawancara Informan Kesepuluh
(Sumber : Olahan Peneliti, 2019)

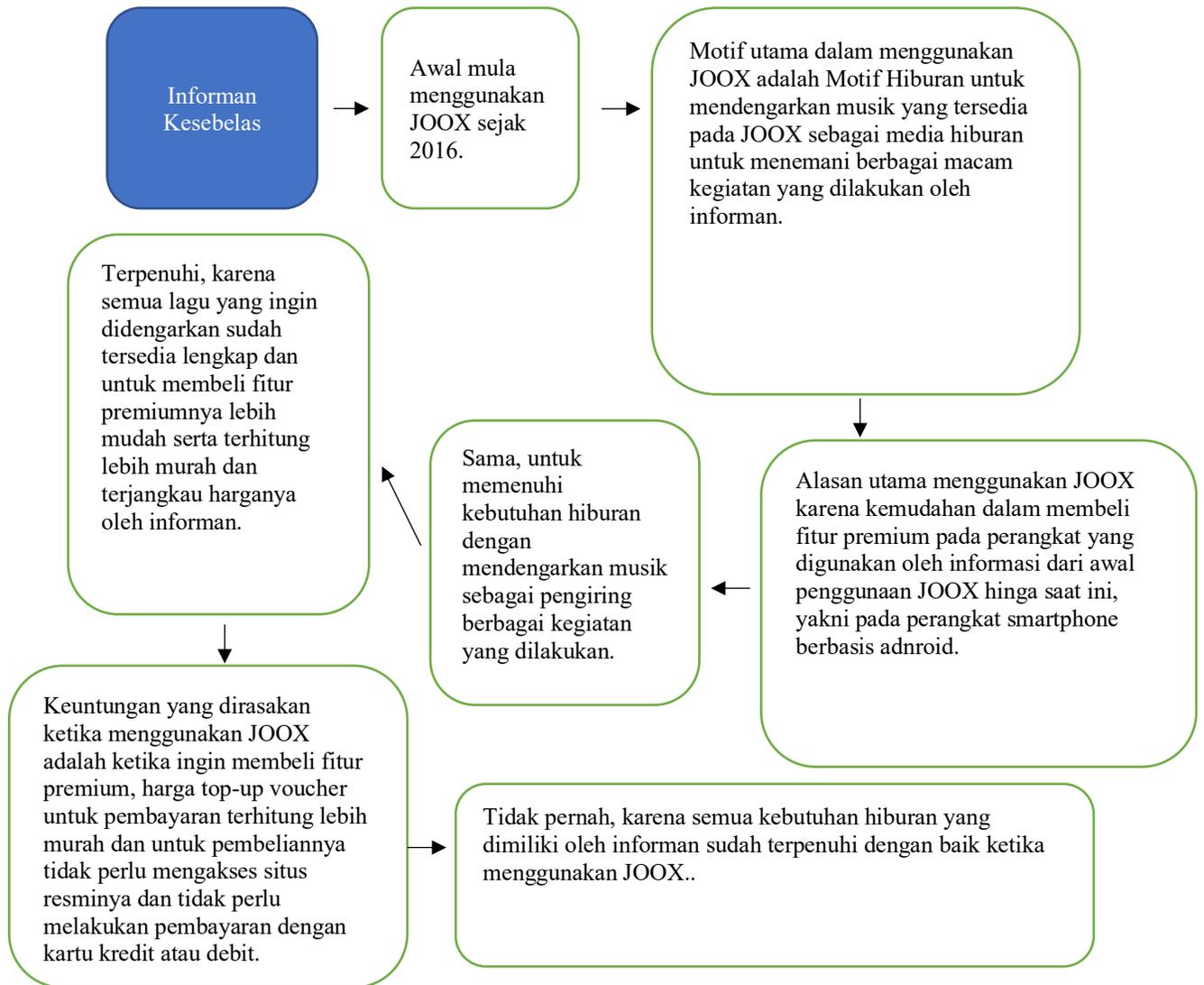
4.2.11 Hasil Dari Informan Kesebelas (Raka Bagastya)

Informan kesebelas pada penelitian ini merupakan pengguna aktif dan termasuk pengguna setia JOOX sejak tahun 2016, dalam menggunakan media streaming musik, Raka hanya menggunakan JOOX dan sudah pernah menjadi pengguna premium.

Alasan utama informan dalam menggunakan JOOX adalah pada saat awal penggunaan, informan menggunakan smartphone android dan untuk melakukan transaksi seperti pembelian fitur atau aplikasi memerlukan pengguna untuk membeli voucher atau melakukan top-up, harga dari voucher atau top-up tersebut yang paling bisa terjangkau oleh informan dan sesuai dengan smartphone yang digunakan adalah saldo Google Play Store, dimana harga top-up nya lebih murah jika dibandingkan dengan top-up saldo App Store untuk pengguna iPhone atau iOS, dan hingga saat ini informan masih menjadi pengguna smartphone android dan masih menggunakan JOOX sebagai media streaming utamanya.

Motif dalam yang dimiliki informan kesebelas dalam menggunakan JOOX adalah Motif Hiburan, yaitu untuk mendengarkan lagu di berbagai kegiatan yang dilakukan oleh informan, lagu-lagu yang didengarkan oleh informan mayoritas didominasi oleh lagu-lagu lokal, sehingga lagu yang disediakan pada JOOX sudah lengkap sesuai dengan preferensi informan.

Keuntungan yang paling dirasakan oleh informan adalah kemudahan dalam membeli fitur premium dapat dilakukan secara langsung melalui aplikasi, tanpa harus membuka situs resmi dan melakukan pembayaran melalui kartu debit / kredit, sehingga ketika informan ingin memperbarui fitur premiumnya, pengguna tidak perlu mengakses situs lain untuk melakukan pembayaran.



Gambar 4.23 Hasil Wawancara Informan Kesebelas
(Sumber : Olahan Peneliti, 2019)

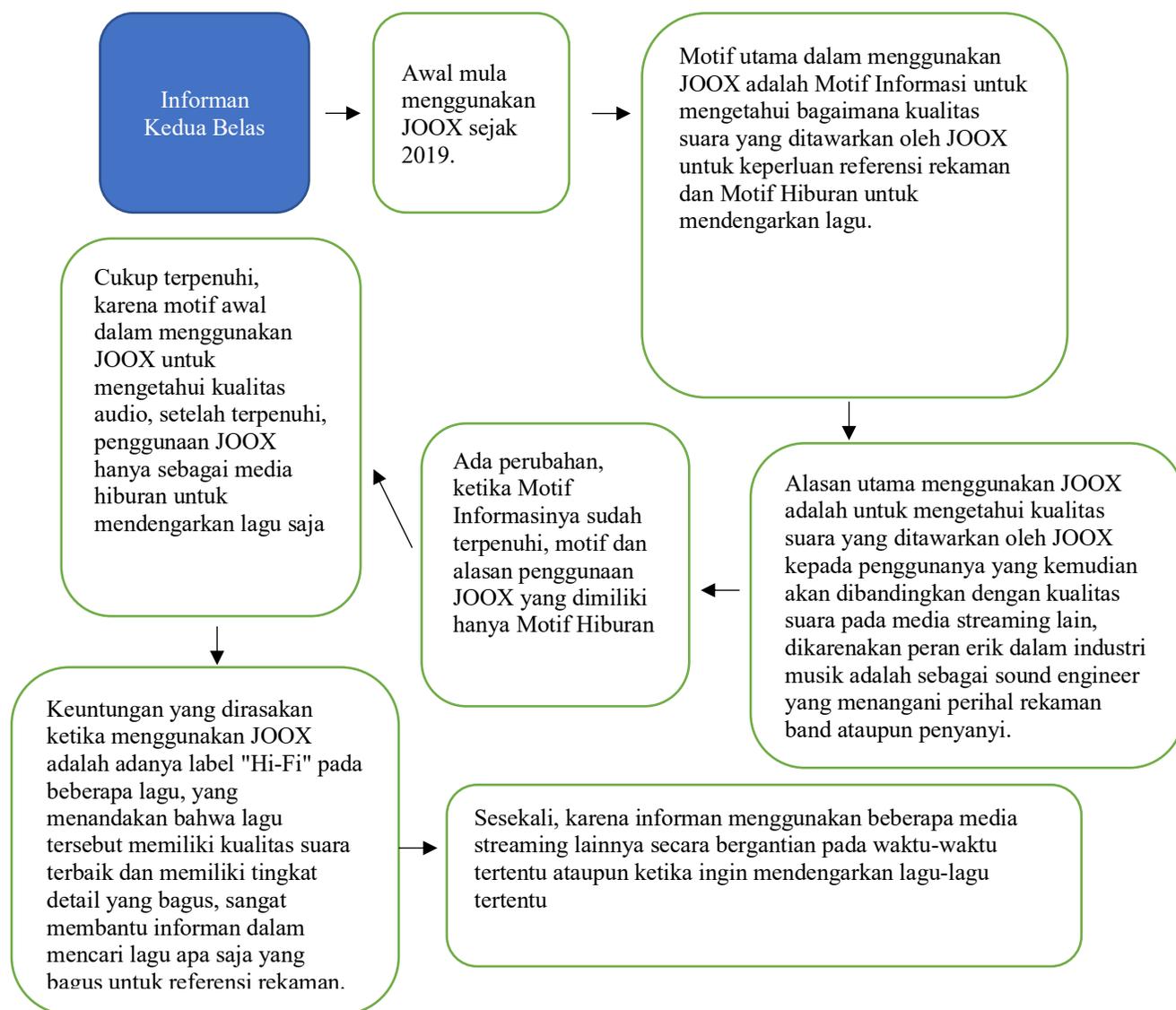
4.2.12 Hasil Dari Informan Kedua Belas (Eureka Bastian)

Informan kedua belas pada penelitian ini merupakan salah satu informan yang menjadi pengguna aktif JOOX selama kurang dari satu tahun, informan berperan sebagai pengguna reguler dan juga sebagai pelaku industri musik, yakni sebagai seorang sound engineer pada rekaman studio band ataupun penyanyi solo.

Alasan utama informan dalam menggunakan JOOX karena informan mencari media streaming alternatif lain untuk mencari tahu kualitas audio yang ditawarkan kepada penggunanya, apakah tingkat kompresi pada lagu yang dirilis memiliki skala besar atau kecil, kompresi merupakan sebuah tahap penormalan intensitas suara sebuah lagu, agar setiap lagu yang tersedia pada JOOX memiliki standar kualitas serta volume yang sama ketika didengarkan melalui perangkat yang berbeda, informan juga menggunakan JOOX untuk mendengarkan lagu ketika sedang berada di dalam studio.

Motif dalam yang dimiliki informan kedua belas dalam penelitian ini adalah diawali dengan Motif Informasi yang kemudian diikuti dengan Motif Hiburan, dimana informan mengakses JOOX untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas audio dengan melakukan pendengaran pada beberapa lagu sebagai referensi kualitas untuk keperluan rekaman.

Keuntungan yang paling dirasakan oleh informan ketika menggunakan JOOX adalah adanya label "Hi-Fi" pada lagu-lagu tertentu, hal ini menandai bahwa lagu tersebut memiliki kualitas audio terbaik dan memiliki detail suara yang bagus untuk didengarkan oleh tiap pengguna tanpa terbatas melalui perangkat apapun, tanda tersebut sangat menguntukan bagi erik dikarenakan jobdesknya sebagai seorang sound engineer adalah mendengarkan berbagai macam referensi lagu untuk keperluan rekaman studio, dan bisa memudahkan erik dalam memilih lagu apa saja yang bagus untuk dijadikan referensi..



Gambar 4.24 Hasil Wawancara Informan Kedua Belas
(Sumber : Olahan Peneliti, 2019)

Berdasarkan hasil data yang didapat secara langsung dari 12 informan diatas, maka dapat diuraikan motif yang dimiliki oleh tiap informan sebagai berikut :

No.	Nama Informan	Motif Penggunaan Media
1.	Dwika Fahriandi	Motif Hiburan (1)
2.	Difa Irawan	Motif Hiburan (1) dan Informasi (2)
3.	Reyna Visca Zerkhan	Motif Hiburan (1)
4.	Oktha Prabu	Motif Informasi (1) dan Hiburan(2)
5.	Rifqi Alfatih	Motif Informasi (1), Motif Hiburan (2), Motif Integrasi dan Interaksi Sosial (3)
6.	M. Armansyah	Motif Hiburan (1)
7.	Lingga Lazuardi	Motif Integrasi dan Interaksi Sosial (1), Motif Informasi (2)
8.	Jordy Valdo Jandika	Motif Hiburan (1)
9.	Defa Muhamad	Motif Hiburan (1), Motif Informasi (2)
10.	Rizka Nur Syahfitri	Motif Hiburan (1)
11.	Raka Bagastya	Motif Hiburan (1)
12.	Eureka Bastian	Motif Informasi (1), Motif Hiburan (2)

4.3 Pembahasan

Berdasarkan informasi yang didapat dari seluruh informan, dapat disimpulkan kedalam tabel mengenai motif penggunaan media yang dimiliki keseluruhan informan sebagai berikut :

No.	Jenis Motif	Narasumber	Alasan Spesifik
1.	Motif Hiburan	<ul style="list-style-type: none"> - Dwika Fahriandi - Difa Irawan - Reyna Visca Zerkhan - Oktha Prabu - Rifqi Alfatih - M. Armansyah - Jordy Valdo Jandika - Defa Muhamad - Rizka Nur Syahfitri - Raka Bagastya - Eureka Bastian 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengisi waktu luang. - Sarana bersantai. - Memperoleh kesenangan dan kenimatan jiwa (mendengarkan musik).
2.	Motif Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Difa Irawan - Oktha Prabu - Rifqi Alfatih - Lingga Lazuardi - Defa Muhamad 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk memuaskan rasa ingin tahu dan minat umum tiap individu. - Untuk mempeleajari berbagai macam pengetahuan. - Untuk mengetahui kualitas suara yang ditawarkan oleh JOOX kepada penggunanya.
3.	Motif Integrasi dan Interaksi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Rifqi Alfatih - Lingga Lazuardi - Eureka Bastian 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk keperluan berkarir dalam musik agar dikenal oleh kelompok masyarakat yang lebih luas

Tabel 4.1 Uraian Motif dari Seluruh Informan

(Sumber : Olahan Pribadi, 2019)

Berdasarkan teori motif penggunaan media oleh McQuail yang digunakan pada penelitian ini, terdapat empat macam motif, yaitu Motif Informasi, Motif Hiburan, Motif Identitas Pribadi dan Motif Integrasi serta Interaksi Sosial, dan dari hasil data yang didapat melalui wawancara dari seluruh informan, terdapat tiga motif penggunaan media ketika menggunakan media streaming JOOX, yakni Motif Hiburan, Motif Informasi dan Motif Integrasi dan Interaksi Sosial, dimana Motif Hiburan dan Motif Informasi ini sangat sesuai dengan format dan tujuan utama media streaming seperti JOOX, dimana peran utamanya untuk memberikan layanan hiburan berupa streaming konten musik dan video, serta fitur tambahan lainnya seperti news yang bisa memenuhi kebutuhan informasi setiap penggunanya. Kemudian Motif Integrasi dan Interaksi Sosial ini muncul oleh pengguna yang berperan sebagai pelaku industri musik, dimana motif tersebut digunakan oleh mereka ketika menggunakan JOOX sebagai salah satu sarana mempromosikan diri mereka, juga untuk mengetahui musik apa saja yang paling disukai oleh pendengar atau audience mereka, dan mengetahui musik apa saja yang sedang menjadi trend di masyarakat.

4.3.1 Motif Hiburan

Berdasarkan hasil penelitian, 11 dari 12 informan memiliki motif yang sama, yakni Motif Hiburan dengan alasan pemicu yang beragam diantaranya :

- Mengisi waktu luang
- Saran bersantai
- Memperoleh kesenangan dan kenimatan jiwa (mendengarkan musik).

Sesuai dengan ciri-ciri motif hiburan yang dijelaskan oleh McQuail, dimana Motif Hiburan muncul ketika seseorang memiliki kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan hiburannya, menjadikan penggunaan media tersebut sebagai sarana penghibur dari berbagai macam sebab yang dialami oleh penggunanya, seperti untuk mengisi waktu luang ataupun untuk menenangkan diri dari permasalahan yang dialami. Pada hal ini, fitur JOOX yang berperan besar dalam memenuhi kebutuhan hiburan penggunanya adalah fitur streaming musik nya, diaman fitur tersebut adalah fitur inti yang ditawarkan oleh JOOX kepada penggunanya, kemudian adanya fitur video live streaming dimana JOOX menayangkan beragam program mengenai

industri hiburan khususnya musik untuk bisa ditonton oleh penggunanya secara langsung melalui aplikasi.

4.3.2 Motif Informasi

Kemudian 5 dari 12 informan memiliki motif yang sama, yakni Motif Informasi dengan alasan pemicu yang beragam diantaranya :

- Untuk memuaskan rasa ingin tahu dan minat umum tiap individu.
- Untuk mempeleajari berbagai macam pengetahuan.
- Untuk mengetahui kualitas suara yang ditawarkan oleh JOOX kepada penggunanya.

Motif ini muncul dari pengguna yang memiliki kebutuhan dalam mencari beragam informasi, sesuai dengan yang dijelaskan oleh McQuail, Motif Informasi muncul ketika seseorang ingin menambah wawasan dalam beragam informasi, dimana pengguna tersebut menggunakan sebuah media untuk mengakses bermacam-macam berita atau artikel untuk mendapatkan sebuah informasi mengenai apapun, pada penelitian ini, motif informasi yang timbul ketika menggunakan JOOX digunakan untuk mendapatkan beragam informasi mengenai industri hiburan, khususnya pada industri musik baik di lokal ataupun internasional, dan juga mengenai kualitas suara yang ditawarkan oleh JOOX.

4.3.3 Motif Integrasi dan Interaksi Sosial

Dalam penelitian ini, didapat 3 dari 12 informan memiliki Motif Integrasi dan Interaksi Sosial dengan beragam alasan pemicu, diantaranya :

- Untuk mengetahui perkembangan karya musiknya
- Untuk mengetahui apa saja musik yang sedang menjadi trend di kalangan masyarakat
- Untuk mengetahui kualitas suara yang ditawarkan oleh JOOX kepada penggunanya.

Motif ini muncul dari pengguna yang memiliki peranan sebagai pelaku industri musik, baik dari musisi perorangan, produser musik, serta audio engineer, motif

ini didasari oleh keinginan mereka agar karya musik yang dibuat oleh mereka bisa didengar oleh kelompok masyarakat yang lebih luas dan diri mereka sebagai musisi bisa dikenal lebih baik.

Seperti yang dijelaskan oleh McQuail mengenai ciri-ciri dari Motif Integrasi dan Interaksi Sosial, salah satunya adalah untuk mencari pengetahuan tentang individu lainnya, pada hal ini pengguna menggunakan JOOX untuk melakukan pengamatan terhadap perkembangan musik mereka di audience nya masing-masing.

4.3.4 Perubahan Motif

Dalam penggunaannya, setiap pengguna memiliki motif yang berbeda-beda, namun dalam jangka waktu tertentu, motif tersebut juga akan berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki oleh pengguna, pada penelitian ini ditemukan perubahan motif yang dimiliki oleh informan, yakni perubahan Motif Hiburan dan Motif Informasi menjadi Motif Hiburan saja, beberapa alasan yang dimiliki oleh tiap-tiap informan pun beragam, diantaranya :

- Konten lagu tidak lengkap
- Informasi yang didapat oleh pengguna lebih cepat ketika menggunakan media lain

Mengenai beberapa konten lagu tidak tersedia untuk didengarkan, penyebab utama hal ini tidak berada pada pihak JOOX, melainkan ada pada pihak artis atau manajemen serta label yang terkait tidak merilis lagu mereka pada media streaming JOOX, atau hanya dirilis pada pasar musik digital dan media streaming tertentu, hal ini dinyatakan oleh mas Rene selaku informan ahli bahwa media streaming seperti JOOX hanya berperan sebagai media yang menyebarluaskan konten, sedangkan konten tersebut dibuat serta dirilis oleh seorang artis melalui label dan manajemen tertentu, ketika sebuah lagu hanya dirilis pada pasar musik digital iTunes sebagai contoh, lagu tersebut hanya bisa diakses untuk dibeli serta didengarkan hanya melalui perangkat iOS atau pada iTunes saja, namun ketika lagu tersebut dirilis secara

universal pada lebih dari satu pasar musik digital atau media streaming, maka lagu tersebut dapat didengarkan pada beragam media streaming.

Kemudian mengenai kecepatan pemberian informasi yang menjadi pemicu utama perubahan motif penggunaan media streaming JOOX, hal ini dikarenakan fokus utama JOOX adalah menyediakan konten hiburan berupa musik, dan konten informasi seperti berita atau perilisian sebuah lagu merupakan konten tambahan dan bersifat ringan, sehingga terkadang berita-berita seputar industri musik tidak selalu tepat waktu, tidak semua konten atau informasi mengenai industri musik wajib dipublikasi oleh JOOX karena sifat utama JOOX adalah media streaming, yakni untuk memenuhi kebutuhan hiburan tiap penggunanya.

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan dari salah satu informan yang ahli pada bidangnya, mas Rene Doenggio, salah satu pelaku industri musik yang dalam ranah kerjanya selalu berhubungan langsung dengan media streaming seperti JOOX, beliau merupakan General Manager pada salah satu label musik dan manajemen artis bernama **UPRISING ID** yang bernaung dibawah Falcon Pictures dan Sony Music Indonesia, beliau menyatakan :

"Sarana hiburan memang sudah jadi tujuan utama JOOX hadir di industri musik, karena sebelumnya, buat dengerin musik dari berbagai artis tuh kita perlu beli kaset atau cd, dengerin radio dan televisi, itupun kalau lagu yang kita pengen denger masuk di chart atau ada di playlist mereka, dengan majunya teknologi seperti sekarang ini, mulai dari penjualan musik pun sudah berubah bentuknya, dijual secara digital, dan menikmati musiknya pun otomatis secara digital, namun ada kekurangannya disini, tidak semua orang bisa mengakses pasar musik digital untuk membeli musik yang mereka inginkan, begitu juga dari pihak musisi belum tentu bisa menjual belikan lagunya di pasar musik digital. Disini lah posisi media streaming bereperan besar, untuk nyajiiin konten musik yang tadinya hanya dijual belikan, hingga bisa didengarkan secara cuma-cuma hanya dengan download aplikasi media streaming yang tersedia luas dan beragam. Jadi sudah pasti bahwa sebagian besar pengguna media streaming seperti JOOX itu punya motif hiburan dalam penggunaannya, karena memang itu peran JOOX di industri hiburan."

Kemudian timbul pertanyaan, mengapa Motif Identitas Pribadi tidak muncul dalam motif penggunaan media streaming JOOX? Hal ini disebabkan pada bentuk dan sifat media itu sendiri, dimana JOOX adalah media hiburan berbasis streaming yang tujuan utamanya menyediakan konten hiburan seperti musik dan video, dimana ketika Motif Identitas Pribadi selalu muncul pada media yang lebih bersifat personal dan sangat interaktif antar penggunanya, yaitu pada media sosial yang umum digunakan seperti Twitter, Instagram, Facebook, dan media sosial lainnya.

Motif tersebut memiliki kemungkinan yang kecil untuk timbul dalam penggunaan media streaming seperti JOOX, karena interaksi hanya bersifat satu arah, dimana JOOX sebagai penyedia konten memberikan seluruh kontennya untuk digunakan oleh pengguna, namun pengguna tidak bisa memberikan tanggapan atau feedback secara langsung, dan tidak adanya pola atau pattern yang terbentuk dari konten-konten yang disajikan, berbeda dengan media sosial dimana media tersebut bisa menyesuaikan dengan apa yang kita minati, contoh pada Instagram, pada bagian eksplorasi, seluruh konten yang muncul pada bagian tersebut selalu berdasarkan dari apa saja yang kita sukai atau kita "like", dan juga berkaitan dengan siapa saja yang kita ikuti atau "follow" dalam akun instagram kita, hal ini menjadi pemicu utama munculnya motif Identitas pribadi yang belum tentu bisa muncul pada media streaming seperti JOOX.

Beberapa media streaming juga ada yang bisa menimbulkan motif tersebut, salah satunya adalah media streaming berbasis video seperti Youtube, dimana media tersebut memberi kewenangan kepada setiap penggunanya untuk membuka channel masing-masing dan mengunggah video dengan isi konten apapun ke dalam channel mereka, ketika JOOX hanya menyajikan konten berupa musik yang hanya memiliki perbedaan pada aransemen, instrumen, lirik, serta suara-suara yang ada pada sebuah lagu.

Namun perlahan media streaming seperti JOOX juga memberikan konten-konten selain musik, seperti konten berita dan fitur live streaming serta karaoke, dari beberapa konten tambahan yang diberikan oleh JOOX, dapat menjadi pemicu untuk timbulnya motif Identitas Pribadi, contoh pada fitur Karaoke, dimana setiap

pengguna bisa merekam konten berupa video mereka menyanyikan salah satu lagu yang ada pada JOOX dan kemudian diunggah pada bagian Karaoke di aplikasi JOOX, setelah video tersebut diunggah, kemudian bisa diakses untuk ditonton oleh pengguna lainnya dan pengguna lain juga bisa memberikan reaksi berupa emote atau simbol-simbol dan komentar.

Seperti yang dijelaskan oleh McQuail (1991) mengenai Motif Penggunaan Media, pada Motif Identitas Pribadi terdapat ciri-ciri berupa memahami perilaku dan mengidentifikasi diri berdasarkan nilai-nilai yang ada pada media, hal ini bisa didapatkan dengan melihat bagaimana reaksi dari pengguna lainnya ketika menonton video karaoke yang kita unggah, dan sebagai pesan yang berupa pendapat dan saran terhadap video yang kita unggah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan dan dianalisa, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai Motif Penggunaan Media pada Mahasiswa Pengguna JOOX adalah sebagai berikut :

Menurut hasil penelitian, peneliti menganalisis motif apa saja yang paling sering muncul atau menjadi motif yang dominan dalam penggunaan media streaming yang dimiliki oleh mahasiswa pengguna JOOX pada tiga kota, yakni Bandung, Jakarta dan Malang. Seluruh informan memiliki motif yang sama dalam menggunakan JOOX, yaitu Motif Hiburan, dimana motif tersebut bersifat sesuai dengan tujuan adanya media streaming seperti JOOX, yaitu untuk menyediakan hiburan kepada penggunanya. Motif hiburan yang dimiliki oleh tiga dari keempat informan pun memiliki alasan dan dasar yang berbeda, ada yang berdasarkan untuk mengisi waktu luang, ada juga untuk bersantai, sesuai dengan ciri-ciri motif hiburan yang dijelaskan oleh McQuail (1991) mengenai ciri-ciri serta jenis-jenis motif penggunaan media.

Kemudian motif lainnya yang juga muncul dalam penggunaan media streaming JOOX adalah Motif Informasi yang dimiliki oleh beberapa informan sebagai motif utama dan motif sampingan dalam penggunaannya, hal ini didasari dengan penggunaannya untuk mengakses konten berita yang diberikan oleh JOOX seputar industri musik, mulai dari berita perilisan lagu atau album, hingga informasi-informasi ringan seputar pelaku industri musik tersebut.

Lalu ada juga Motif Integrasi dan Interaksi Sosial yang dimiliki oleh beberapa pengguna khususnya yang juga berperan sebagai pelaku industri musik, motif ini dimiliki karena kebutuhan pelaku industri musik dalam menyebarluaskan karya musik mereka dengan harapan karya yang sudah dirilis dapat disukai dan didengarkan secara rutin oleh kelompok masyarakat yang lebih luas, sehingga menjadikan JOOX sebagai salah satu wadah dalam mengetahui selera dari individu lainnya yang kemudian akan dijadikan referensi dalam karya-karya musik baru yang akan dirilis oleh mereka.

Dalam tiap-tiap motif yang dimiliki oleh beberapa informan, juga terjadi sebuah perubahan pada motif yang dimiliki, hal ini dipicu oleh ketidakpuasan informan dalam menggunakan JOOX, alasan yang paling sering muncul sebagai pemicu perubahan motif penggunaan tersebut adalah kurang lengkapnya konten musik yang ingin didengarkan, namun hal tersebut bukan kesalahan dari pihak JOOX, melainkan dari pelaku industri musik yang tidak merilis lagunya untuk bisa didengarkan di JOOX, perubahan motif tersebut berupa perubahan dari yang pada awalnya informan memiliki dua motif dalam penggunaannya, menjadi satu motif, yaitu Motif Hiburan saja.

Motif yang termasuk pada motif penggunaan media seperti Motif Identitas Pribadi tidak muncul pada penggunaan media streaming seperti JOOX, karena motif tersebut lebih bersifat personal dan interaktif, dimana dalam timbulnya motif tersebut selalu dipicu dengan adanya keinginan berinteraksi dengan individu lainnya dan untuk mendapatkan pemahaman mengenai diri sendiri serta individu lainnya, dimana media streaming JOOX hanya menyediakan konten yang bersifat satu arah, hanya untuk dinikmati oleh penggunaannya dan tidak bisa memberi tanggapan atau feedback secara langsung, dan keseluruhan konten pun memiliki format serta sifat yang sama, yaitu berupa musik dan memiliki tujuan untuk menghibur atau sebagai sarana hiburan, hanya memiliki perbedaan pada suara-suara serta lirik pada setiap lagunya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan sehubungan dengan penelitian yang sudah dilakukan, diantaranya sebagai berikut :

1. Saran Akademis

Penelitian ini hanya meneliti mengenai motif penggunaan media pada media streaming JOOX saja, dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperluas dan mengembangkan jenis penelitian komunikasi khususnya pada penelitian *new media* dan *media studies* dengan metode studi kasus bagi mahasiswa komunikasi.

2. Saran Praktis

Berdasarkan penelitian diatas penelitian ini dapat dijadikan acuan bahwa dalam menggunakan media streaming JOOX, setiap pengguna memiliki motif serta kebutuhannya masing-masing, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan oleh media terkait untuk mengembangkan fitur-fitur yang ada ataupun yang belum ada pada JOOX.

Daftar Pustaka

Referensi Buku :

- Banoe. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Austerberry, D. (2005). *Technology of Video and Audio Streaming*. United States: Focal Press of Elsevier Science.
- Azam, M. (2018, Agustus 21). *Apa itu Joox*. Retrieved from NESABAMEDIA: <https://www.nesabamedia.com/apa-itu-jox/>
- Dr. Wiryanto, M. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Bucknall, J. (2012, Agustus). *The History of Streaming Media*. Retrieved from Make It (PC Plus): <http://boyetblog.s3.amazonaws.com/PCPlus/324.Streaming.pdf>
- Sugiyono, D. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- McQuail, D. (2005). *Mass Communication Theory*. Thousand Oaks, California, London: Sage Publications.
- Vera, N. (2016). *Komunikasi Massa*. Bogor.
- Kotler, P. (2006). In P. Kotler, *Marketing Management 12e* (p. 177). New Jersey, Amerika Serikat: Pearson Prentice Hall.
- (2003). In B. d. Zeithaml, *Services Marketing: Integrating Customer Focus Across the Firm* (p. 162). New York: McGraw Hill.
- Zheitaml, B. d. (2003). In B. d. Zheitaml, *Services Marketing: Integrating Customer Focus Across the Firm* (p. 162). New York: McGraw Hill.
- Bajari, D. A. (2015). Jenis-Jenis Penelitian. In *Metode Penelitian Komunikasi* (p. 45). Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ardiyanto, E., & Erdinaya, L. K. (2004). *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- McQuail, D. (1991). *Teori Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Kuswarno, E. (2009). *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi : Konsepsi, Pedoman, dan Contoh*. Bandung: Widya Pajajaran.
- Moeliono, M. (1993). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ahmadi, R. (2014). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. California: SAGE Publications.

Vera, N. (2016). *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Referensi Skripsi dan Jurnal :

Rahadyan, Fuad Noor. (2018). *Motif, Keterlibatan, dan Penggunaan Spotify (Studi Fenomenologi Pengguna Aktif Media Streaming)*

Diambil dari :

http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=159708&obyek_id=4

Dwilestari, Ghifthera. (2017). *Motif Penggunaan Aplikasi Media Sosial Bigo Live di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Telkom*.

Diambil dari:

<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/139835/slug/motif-penggunaan-aplikasi-media-sosial-bigo-live-di-kalangan-mahasiswa-jurusan-ilmu-komunikasi-universitas-telkom.html>

Setiabudi, Hartanto. (2018). *Motif Subscriber menonton Channel Youtube (Studi Deskriptif Kualitatif Motif Subscriber menonton Channel Youtube Presiden Joko Widodo)*

Diambil dari : <http://eprints.ums.ac.id/69546/>

Citra Siwi, Berlin. (2014). *Motif Mahasiswa Mendengarkan Radio Streaming (Studi pada Mahasiswa Angkatan 2009 Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang)*

Diambil dari : <http://eprints.umm.ac.id/25599/>

Pramiyanti, Alila. Idola Perdini Putri dan Reni Nureni. (2017). *Motif Remaja dalam Menggunakan Media Baru (Studi Pada Remaja di Daerah Sub-Urban Kota Bandung)*.

Diambil dari : <http://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/view/2783>

Sri Febriani, Anisa. (2017). *Fenomena Penggunaan Aplikasi Media Sosial BIGO Live (Live Streaming) Di Kalangan Mahasiswa Fisip Unpas*.

Diambil dari : <http://repository.unpas.ac.id/27820/>

Arissetio, Dhana. (2017). *Motivasi dan Persepsi Konsumen Terkait Atribut Produk Media Streaming Music Spotify dan Joox*.

Diambil dari :

<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1912>

Putri, Sri Wulan Rahayu. (2016). *Fenomena Pengguna Musik Online Joox di Kalangan Mahasiswa Fisip Unpas*.

Diambil dari : <http://repository.unpas.ac.id/13402/>

Wibowo, Tangguh Okta. (2018). *Fenomena Website Streaming Film di Era Media Baru*

Diambil dari : <http://jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/view/15623>

Friedlander, Mathilde B., (2017). *Streamer Motives and User-Generated Content on Social Live-Streaming Services*.

Diambil dari :

https://www.researchgate.net/publication/320137414_Streamers_Motives_and_User-Generated_Content_on_Social_Live-Streaming_Services

Referensi Artikel Internet :

Rahman, Adi, Fida. (2016, 30 November). *Kuasai Indonesia, Pengguna Joox Dominan Anak Muda*. Diakses pada 15 Januari 2019 pukul 16.20 dari detikinet : <https://inet.detik.com/cyberlife/d-3359017/kuasai-indonesia-pengguna-joox-dominan-anak-muda>

Zebua, Ferdinand. (2018, 3 Maret). *Laporan DailySocial : Survei Layanan Streaming Musik 2018*. Diakses pada 15 Januari 2019 pukul 19:22 WIB dari DailySocialID : <https://dailysocial.id/post/laporan-dailysocial-survei-layanan-streaming-musik-2018>

LAMPIRAN
PEDOMAN WAWANCARA

1. Narasumber

No.	Nama	Asal Universitas	Status Pengguna	Usia
1.	Dwika Fahriandi	STP Bandung	Pengguna aktif lebih dari 1 tahun	22 Tahun
2.	Difa Irawan	Telkom University	Pengguna aktif lebih dari 1 tahun	22 Tahun
3.	Reyna Visca Zerkhan	Telkom University	Pengguna aktif kurang dari 1 tahun	21 Tahun
4.	Oktha Prabu	Universitas Padjajaran	Pengguna aktif kurang dari 1 tahun	22 Tahun

2. Daftar Pertanyaan Wawancara

Profil Narasumber :

1. Nama :
2. Usia :

3. List Pertanyaan

1. Bisa diceritakan awal mula menggunakan media streaming sejak kapan?
2. Apa motif yang dimiliki dalam menggunakan media streaming?
3. Apa alasan anda memilih JOOX sebagai media streaming yang anda gunakan?
4. Selama penggunaan, apakah anda selalu memiliki keinginan atau motif yang sama seperti pertama menggunakan JOOX? (seperti untuk mendengarkan lagu saja, atau untuk menggunakan fitur yang lain)
5. Selama penggunaan, apakah anda merasa kebutuhan anda terpenuhi?
6. Apa keuntungan yang anda dapatkan dalam menggunakan media streaming JOOX?
7. Selama menggunakan JOOX, apakah anda pernah berfikir untuk beralih ke media streaming lainnya?

LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA

1. Dwika Fahriandi (22 Tahun) STP Bandung

Peneliti : Bisa diceritain awal mula menggunakan media streaming kaya JOOX sejak kapan?

Narasumber : Gue awal-awal pake JOOX si sejak 2017, waktu itu kalo gasalah JOOX udah lumayan dipakai banyak orang sih.

Peneliti : Dari penggunaan JOOX, apa motif yang lo punya dalam menggunakan media streaming itu sendiri? kaya untuk memenuhi kebutuhan hiburan kan atau kebutuhan yang lain?

Narasumber : Sebenarnya sih gue pake media streaming kaya JOOX ya untuk memenuhi kebutuhan hiburan gue, buat dengerin lagu di waktu-waktu luang atauga disaat gue lagi aktivitas gitu.

Peneliti : Lo punya alasan tersendiri ga kenapa memilih untuk menggunakan JOOX?

Narasumber : Alasan utamanya sih karena fitur yang disediakan tuh nggak cuma musik aja, tapi ada fitur-fitur lebih lainnya, terus juga batasan di ganti lagu lebih enak aja dari layanan streaming yang lain.

Peneliti : Selama masa pemakaian JOOX sampe sekarang nih, alasan kayak keinginan atau motif yang lo punya tuh masih sama kaya dulu atau udah berubah?

Narasumber : Selalu sama si kaya pas gue pertama kali pake JOOX, cuma pengen dengerin musik aja, dan soalnya JOOX cuma media streaming musik yang gue pake saat ini.

Peneliti : dan selama masa penggunaan JOOX, semua kebutuhan lo terpenuhi nggak?

Narasumber : Terpenuhi banget sih untuk saat ini, karena semua lagu yang mau gue denger selalu tersedia di JOOX, dan gue juga bisa dapetin macem-macem informasi dari fitur news nya.

Peneliti : Keuntungan apa yang paling lo rasain ketika make JOOX?

Narasumber : Pas gue play lagu nih misalkan, itu udah ada liriknya, jadi ketika gue mau sambil nyanyi juga atau baca liriknya, gausah repot-repot buka situs lirik di browser atau aplikasi lain.

Peneliti : selama pemakaian JOOX, pernah kepikiran untuk ganti ke media streaming yang lain ngga?

Narasumber : Sesekali sih, pas masa berlangganan premium gue abis, gabisa dengerin lagu kayak biasanya.

2. Difa Irawan (22 Tahun) Telkom University

Peneliti : Bisa diceritain awal mula menggunakan media streaming kaya JOOX sejak kapan?

Narasumber : saya pertama kali make JOOX itu pas pertama kali dirilis disini mas, tahun 2015.

Peneliti : Dari penggunaan JOOX, apa motif yang mendasari masnya dalam menggunakan media streaming itu?

Narasumber : Saya make JOOX memang untuk memenuhi kebutuhan hiburan saja mas, karena memang sebelumnya belum ada media streaming musik yang saya pakai, tapi pas udah make JOOX, timbul keinginan buat dapetin informasi karena JOOX nyediain fitur news.

Peneliti : masnya punya alasan tersendiri kah dalam menggunakan JOOX?

Narasumber : Aksesibilitasnya sih mas lebih mudah, kaya interfacenya saya lebih suka aja liatnya, ditambah harga premiumnya terhitung lebih murah dibanding layanan streaming lainnya hehe.

Peneliti : Berarti kan sudah terhitung empat tahun nih dalam pemakaian JOOX, keinginan atau motif yang mas milikin tuh masih sama atau engga?

Narasumber : Semenjak tahun kemarin sih saya make JOOX cuma bener-bener untuk menuhin kebutuhan hiburan saya aja mas, karena buat akses atau dapetin informasi biasanya lebih cepet lewat medsos si artis nya yang saya follow, jadibuat akses informasi saya ga terlalu ngandelin fitur news nya JOOX.

Peneliti : dan selama masa penggunaan JOOX, semua kebutuhan masnya terpenuhi nggak?

Narasumber : Terpenuhi mas, soalnya dari pada awal saya make JOOX kan dua kebutuhan udah terpenuhi, jadi walaupun sekarang saya cuma punya satu kebutuhan, masih tetap terhitung terpenuhi.

Peneliti : Keuntungan apa yang paling mas rasain ketika pemakaian JOOX?

Narasumber : Ada promo-promo gratis premium gitu sih mas kaya berdurasi, ya walaupun nggak selama kaya yang berlangganan, tapi berguna banget buat yang gak bisa bayar fitur premiumnya.

Peneliti : selama pemakaian JOOX, pernah kepikiran untuk ganti ke media streaming yang lain?

Narasumber : Belum pernah, karena emang JOOX aja sih yang saya pakai buat menuhin kebutuhan hiburan terutama dengerin musik.

3. Reyna Visca Zerkhan (21 Tahun) Telkom University

Peneliti : Reyna, bisa diceritain ngga awal mula jadi pengguna aktif JOOX?

Narasumber : Aku pertama kali pakai JOOX itu karena diajak temen sih bang, baru banget tahun lalu download JOOX.

Peneliti : Ada motif khusus yang dimilikin nggak ketika menggunakan JOOX? motif hiburan kah, informasi, atau motif lainnya?

Narasumber : Jadi aku kan sebenarnya selalu download lagu-lagu yang emang aku suka, terus aku sync ke smartphone supaya bisa didengerin kapan aja, nah semenjak kuliah emang jadi agak sibuk, kadang-kadang suka nggak sempet buat download lagu baru, jadi aku download JOOX supaya bisa dengerin lagu yang aku belum punya di hp aku.

Peneliti : Punya alasan tersendiri kenapa memilih JOOX sebagai media streaming yang digunakan?

Narasumber : Karena saran dari temen sih bang makanya aku download JOOX. kan aku juga pakai JOOX opsional aja disaat mau dengerin lagu yang belum aku download.

Peneliti : Selama masa pemakaian JOOX sampe sekarang, motif yang dimilikin masih sama aja atau berubah?

Narasumber : Belakangan ini sih nggak cuma buat kebutuhan hiburan aja, tapi ada kebutuhan buat caritau update terbaru dari artis a atau b, dan bisa juga ikutan quiz yang diadakan sama JOOX.

Peneliti : Selama masa penggunaan JOOX, semua kebutuhan lo terpenuhi nggak?

Narasumber : Kurang terpenuhi bang kalo menurut reyna, soalnya beberapa lagu yang mau reyna denger suka nggak tersedia atau belum ada di JOOX, suka telat gitu rilisnya.

Peneliti : Keuntungan apa yang paling lo dapetin pas menggunakan JOOX?

Narasumber : Bisa ikutan quiz-quiz yang diadakan JOOX sih bang, hadiahnya juga lumayan menarik, kaya bisa ketemu sama artis idola kita atauga dapet tiket nonton konser.

Peneliti : selama pemakaian JOOX, pernah kepikiran untuk ganti ke media streaming yang lain ngga?

Narasumber : Pernah bang, karena JOOX bukan satu-satunya media streaming yang reyna pakai, karena ya itu tadi, beberapa lagu suka telat rilisnya, jadi reyna pakai JOOX cuma opsional aja.

4. Oktha Prabu (22 Tahun) UNPAD

Peneliti : Bisa diceritain awal mula menggunakan media streaming kaya JOOX sejak kapan?

Narasumber : Gue terhitung pengguna baru banget sih, baru banget awal tahun ini.

Peneliti : Ada motif tersendiri nggak yang lo punya pas menggunakan JOOX?

Narasumber : Awalnya gue download JOOX buat akses fitur updates nya sih, gue suka bacain artikel-artikel atau berita dari musisi-musisi gitu, buat caritau aja informasi-informasi kecil dari tiap musisi.

Peneliti : Lo punya alasan tersendiri ga kenapa memilih untuk menggunakan JOOX?

Narasumber : Alasan utamanya sih karena JOOX ini terbilang unik buat gue, karena layanan streaming pada umumnya cuma ngasih konten musik aja ke penggunanya, tapi di JOOX, gue bisa dapetin beragam informasi dari industri musik.

Peneliti : Selama masa pemakaian JOOX sampe sekarang nih, alasan kayak keinginan atau motif yang lo punya tuh masih sama kaya dulu atau udah berubah?

Narasumber : Masih sama, gue pake JOOX masih untuk akses konten beritanya, tapi ya diselingi dengerin musik lah biar nggak bosan-bosan banget.

Peneliti : dan selama masa penggunaan JOOX, semua kebutuhan lo terpenuhi nggak?

Narasumber : Lumayan, karena konten berita yang disajikan JOOX termasuk fresh, kadang informasi-informasi kecil yang gue ga bisa dapetin di artikel lainnya, bisa ada di artikelnya JOOX. Untuk urusan lagu, yaa so-so lah, terhitung cukup untuk gue pribadi.

Peneliti : Keuntungan apa yang paling lo rasain ketika make JOOX?

Narasumber : Ya itu tadi, gue bisa dapetin informasi-informasi unik atau informasi perilisan album dari industri musik, baik dari artis perorangan atau grup band.

Peneliti : selama pemakaian JOOX, pernah terfikir untuk ganti ke media streaming yang lain ngga?

Narasumber : Pernah, karena musik yang gue pengen denger kadang suka nggak tersedia di JOOX, makanya gue pake JOOX buat akses konten beritanya yang paling utama.

5. Rifqi Alfatih (23 Tahun) SAE Institute

Peneliti : Bisa diceritain awal mula menggunakan media streaming kaya JOOX sejak kapan?

Narasumber : pertama kali pake JOOX sekitar 2 tahun lalu , waktu itu gue baru mulai seriusin karir bermusik gue, jadi gue cobain semua layanan streaming buat ngecek perkembangan musik gue dari audience nya kayak gimana, trus buat akuisisi halaman artist gue di tiap platform.

Peneliti : Ada motif tersendiri nggak yang lo punya pas menggunakan JOOX?

Narasumber : Niatan awal gue download JOOX tuh buat nyari info sih, ada artist page yang sama dengan stage name yang gue pake atau ngga, terus buat mantau audience yang dengerin lagu gue gimana, tapi di JOOX gue gabisa liat statistik play dari tiap lagu yang gue play, cuma ada recap play dari keseluruhan lagu yang udah gue rilis di page gue, terus selebihnya sih buat dengerin lagu aja dan gue mau coba kerjasama gitu submit-submit portofolio lagu gue, supaya bisa tampil di salah satu program nya JOOX.

Peneliti : Lo punya alasan tersendiri ga kenapa memilih untuk menggunakan JOOX?

Narasumber : Karena JOOX beda sih, fitur-fitur tambahannya yang menarik buat dicoba, terutama buat gue yang berkecukupan di industri musik gini, jadi ada berbagai peluang untuk berkarir lebih serius lagi.

Peneliti : Selama masa pemakaian JOOX sampe sekarang nih, alasan kayak keinginan atau motif yang lo punya tuh masih sama kaya dulu atau udah berubah?

Narasumber : Sama aja sih, gue pake JOOX buat nyaritau perkembangan musik gue dan buat dengerin lagu sehari-hari aja

Peneliti : dan selama masa penggunaan JOOX, semua kebutuhan lo terpenuhi nggak?

Narasumber : Terpenuhi, soalnya dari segi lagu yang gue mau denger udah hampir ada semua, walaupun kadang di tiap platform suka ada lagu yang dirilis eksklusif disitu aja, terus fitur tambahannya juga menguntungkan sih buat gue.

Peneliti : Keuntungan apa yang paling lo rasain ketika make JOOX?

Narasumber : adanya fitur news sama karaoke sih, dari situ gue bisa caritau berbagai informasi seputar industri musik, terus dari karaoke nya gue bisa tau lagu apa aja yang lagi hits untuk dicover sama banyak orang, siapa tau bisa gue jadiin referensi untuk musik-musik gue yang belum rilis

Peneliti : selama pemakaian JOOX, pernah terfikir untuk ganti ke media streaming yang lain ngga?

Narasumber : Pernah, karena ketika gue gunain JOOX untuk mantau perkembangan musik gue, gue gabisa liat statistik atau jumlah play dari setiap track yang gue rilis, cuma bisa liat recap dari semua lagu yang udah gue rilis

6. M. Armansyah (23 Tahun) UIN Jakarta

Peneliti : Bisa diceritain awal mula menggunakan media streaming kaya JOOX sejak kapan?

Narasumber : Gue pertama kali pakai JOOX awal-awal 2018 rasanya, penolong banget buat dengerin lagu karena gue gaada waktu untuk download lagu gitu buat disave ke hp.

Peneliti : Dari penggunaan JOOX, punya motif tersendiri gak bang arman?

Narasumber : Cuma buat media penghibur ajasih, buat dengerin lagu di waktu kosong gue aja, terlebih dari itu gue juga bisa baca-baca artikel nya JOOX, dikit-dikit nambah wawasan.

Peneliti : Punya alasan tersendiri kenapa pilih JOOX dibanding media streaming yang laing?

Narasumber : Gaada alasan yang cukup spesial sih sebenarnya, gue download JOOX buat dengerin lagu, selama semua lagu yang gue mau denger udah ada, gue fine-fine aja, dan selama ini JOOX selalu nyediain lagu yang gue mau denger kok.

Peneliti : Ada perubahan kebutuhan atau motif yang lo punya ga bang sampai saat ini pake JOOX?

Narasumber : Ada sih, tadi nya gue selalu sempet seenggaknya baca 2 artikel nya JOOX tiap buka aplikasi nya, tapi udah ga sempet untuk lakuin itu jadi gue pake cuma buat dengerin lagu aja.

Peneliti : dan selama masa penggunaan JOOX, semua kebutuhan masnya terpenuhi nggak?

Narasumber : Terpenuhi untungnya, semua lagu yang gue mau denger udah ada di JOOX, harga premiumnya juga keitung murah, jadi gaada halangan buat menghibur diri gue dengan make JOOX.

Peneliti : Keuntungan apa yang paling dirasain ketika pemakaian JOOX?

Narasumber : Fitur premium nya sih, harganya lebih murah kalo dibanding sama media streaming lainnya, jadi kalo gue lagi mau beli fitur premium ga nguras dompet banget lah.

Peneliti : selama pemakaian JOOX, pernah kepikiran untuk ganti ke media streaming yang lain?

Narasumber : Nggak pernah kepikiran sih, karena semua kebutuhan gue udah cukup terpenuhi dari JOOX.

7. Lingga Lazuardi (22 Tahun) Binus University

Peneliti : Bisa diceritain awal mula menggunakan media streaming kaya JOOX sejak kapan?

Narasumber : Tahun lalu baru banget download gue, akhir tahun persisnya.

Peneliti : Punya motif khusus ngga yang jadi pemicu awal lo pakai JOOX?

Narasumber : Gue download JOOX untuk pure karir aja sih, buat caritau musik yang lagi jadi trend di masyarakat, atau musik apa aja yang ada di chart nya JOOX, terus gue juga pengen bisa ada di salah satu page nya JOOX, entah dapet spotlight di artikel, atau perform di live nya JOOX

Peneliti : punya alasan tersendiri nggak dalam menggunakan JOOX?

Narasumber : Awalnya gue ngeliat banyak banget celah untuk masukin karya gue di JOOX, karena ga cuma rilis musik aja atau sekedar streaming musik, tapi dari fitur lainnya bisa jadi wadah untuk promosi, supaya produser atau musisi-musisi yang lagi berjuang nih bisa dikenal lebih baik sama masyarakat.

Peneliti : Dari awal penggunaan sampai sekarang, ada perubahan motif nggak?

Narasumber : Gaada sih kalo yang gue rasain, karena sampai sekarang gue masih menggunakan JOOX dengan alasan yang sama, buat wadah berkarir.

Peneliti : dan selama masa penggunaan JOOX, semua kebutuhannya sudah terpenuhi?

Narasumber : Cukup terpenuhi, karena gue belum ngerasain ada kendala apapun dalam merilis lagu, dan gue juga dapet respon yang cukup baik kok dari masyarakat sejauh ini.

Peneliti : Keuntungan apa yang paling mas rasain ketika pemakaian JOOX?

Narasumber : Ada fitur lirik kaya di Genius, cuma kan genius bentuk kontennya antara lirik aja atau video breakdown liriknya di youtube, tapi di JOOX ketika dengerin lagu, kita bisa sambil baca liriknya, itu menguntungkan banget sih.

Peneliti : selama pemakaian JOOX, pernah kepikiran untuk ganti ke media streaming yang lain?

Narasumber : Belum pernah, sejauh ini dengan alasan gue download JOOX masih terpenuhi dengan baik.

8. Jordy Valdo Jandika (21 Tahun) Binus University

Peneliti : Bisa diceritain awal mula menggunakan media streaming kaya JOOX sejak kapan?

Narasumber : Ane baru pake JOOX pas banget awal tahun kemarin pas mulai masuk fase magang, dikantor tempat magang akses internetnya banyak yang diblokir.

Peneliti : Punya motif khusus ngga yang jadi pemicu awal lo pakai JOOX?

Narasumber : Terutama buat dengerin lagu pastinya, di tempat magang ane website-website kaya youtube, spotify, itu diblokir jadi gabisa diakses, kaya gaada internet aja gitu, untungnya JOOX gak diblokir.

Peneliti : punya alasan tersendiri nggak dalam menggunakan JOOX?

Narasumber : Tentu alasannya karena JOOX gak diblokir di tempat magang sih bro, jadi emang cuma JOOX aja yang di pakai di saat-saat itu.

Peneliti : Dari awal penggunaan sampai sekarang, ada perubahan motif nggak?

Narasumber : Gaada sih bro, masih sama buat dengerin lagu aja pas ditempat magang.

Peneliti : dan selama masa penggunaan JOOX, semua kebutuhannya sudah terpenuhi?

Narasumber : Kurang terpenuhi kalo menurut ane, soalnya beberapa lagu yang biasa didenger gak tersedia di JOOX, jadi kadang harus buka aplikasi lain buat dengerin lagu itu.

Peneliti : Keuntungan apa yang paling mas rasain ketika pemakaian JOOX?

Narasumber : Aksesibilitasnya udah, kaya dari segi interface nya juga ga rumit, terutama juga karena JOOX gak diblokir di tempat magang ane.

Peneliti : selama pemakaian JOOX, pernah kepikiran untuk ganti ke media streaming yang lain?

Narasumber : sesekali, soalnya di hari-hari libur, ane pake media streaming lainnya juga, kadang di JOOX gaada lagu A, tapi di yang lain ada, begitupun sebaliknya, tapi dominan pake JOOX sih untuk sekarang ini.

9. Defa Muhamad (23 Tahun) SAE Institute

Peneliti : Bisa diceritain awal mula menggunakan media streaming kaya JOOX sejak kapan?

Narasumber : 2017 pertengahan, yang paling gue inget pas gue jalan 1 bulan rilis lagu bareng Ramengvrl, galama setelah itu, dia ada showcase di JOOX, pas disitu gue mulai pakai JOOX.

Peneliti : Punya motif khusus ngga yang jadi pemicu awal lo pakai JOOX?

Narasumber : Buat media penghibur sekaligus cari informasi sih, pas gue awal pakai JOOX itu buat liat live streamingnya JOOX yang ngadain showcase dari beberapa artist yang kebetulan pernah jadi rekan kerja gue di project-project sebelumnya

Peneliti : punya alasan tersendiri nggak dalam menggunakan JOOX?

Narasumber : Karena waktu itu salah satu rapper yang pernah gue produserin, Ramengvrl, dan rekan kerja gue CVX sempet ngadain showcase di JOOX, jadi gue mulai pakai JOOX sejak itu, plus, label gue juga mendistribusikan lagu rilisan nya lewat JOOX.

Peneliti : Dari awal penggunaan sampai sekarang, ada perubahan motif nggak?

Narasumber : Masih sama aja kok, buat dengerin lagu dan buat cari-cari informasi dari fitur lainnya, juga buat cari temen kolaborasi baru.

Peneliti : dan selama masa penggunaan JOOX, semua kebutuhannya sudah terpenuhi?

Narasumber : Cukup terpenuhi, karena semua kebutuhan hiburan yang gue punya sudah terpenuhi dengan baik dari pemakaian JOOX

Peneliti : Keuntungan apa yang paling mas rasain ketika pemakaian JOOX?

Narasumber : Keuntungan yang paling gue rasain sih dari fitur news nya, bisa jadi acuan gue buat ngulik banyak informasi seputar industri musik.

Peneliti : selama pemakaian JOOX, pernah kepikiran untuk ganti ke media streaming yang lain?

Narasumber : Sese kali, soalnya dalam jenjang karir yang jalanin saat ini, gue butuh untuk menggunakan banyak media-media streaming kayak JOOX, buat caritau interest penggunaanya dari masing-masing media itu.

10. Rizka Nur Syahfitri (21 Tahun) Universitas Bakrie

Peneliti : Bisa diceritain awal mula menggunakan media streaming kaya JOOX sejak kapan?

Narasumber : Aku aktif pakai JOOX sejak pertengahan tahun lalu bang, pas lagi bulan puasa, buat nemenin ngabuburit

Peneliti : Punya motif khusus ngga yang jadi pemicu awal lo pakai JOOX?

Narasumber : Buat sarana menghibur diri sih bang, soalnya waktu itu pakai JOOX buat ngisi waktu luang sepulang kuliah, buat nemenin ngabuburit juga dirumah.

Peneliti : punya alasan tersendiri nggak dalam menggunakan JOOX?

Narasumber : Jadi waktu itu sempet liat iklan salah satu program JOOX, nama acaranya "Extra JOOX", itu kaya semacam acara mirip-mirip radio show di TV One, jadi nampilin musisi-musisi ternama atau yang baru-baru naik, disitu aku tertari buat download dan nonton programnya bang.

Peneliti : Dari awal penggunaan sampai sekarang, ada perubahan motif nggak?

Narasumber : Ada sih bang, tapi buat menghibur juga, cuma beda dari pemakaiannya aja, dulu kan buat nonton program live streaming nya, sekarang sih buat dengerin lagu aja.

Peneliti : dan selama masa penggunaan JOOX, semua kebutuhannya sudah terpenuhi?

Narasumber : Terpenuhi bang kurang lebih, lagunya lengkap, program-program live streaming nya juga bagus buat ditonton.

Peneliti : Keuntungan apa yang paling mas rasain ketika pemakaian JOOX?

Narasumber : Live streaming nya menguntungkan sih, jadi kalau ada musisi-musisi yang pengen aku tonton atau aku suka, dan kebetulan main di JOOX, aku bisa nonton langsung cuma dengan buka aplikasi nya.

Peneliti : selama pemakaian JOOX, pernah kepikiran untuk ganti ke media streaming yang lain?

Narasumber : Belum pernah bang, sejauh ini JOOX memuaskan sih, jadi gaada kepikiran untuk ganti ke yang lain.

11. Raka Bagastya (23 Tahun) Indonesian Banking School

Peneliti : Bisa diceritain awal mula menggunakan media streaming kaya JOOX sejak kapan?

Narasumber : Udah lama banget, tahun 2016 gue udah jadi pengguna JOOX.

Peneliti : Dari penggunaan JOOX, apa motif yang lo punya dalam menggunakan media streaming itu sendiri? kaya untuk memenuhi kebutuhan hiburan kan atau kebutuhan yang lain?

Narasumber : Buat dengerin lagu mostly, JOOX udah jadi temen di beragam kegiatan yang gue lakuin.

Peneliti : Lo punya alasan tersendiri ga kenapa memilih untuk menggunakan JOOX?

Narasumber : Alasan utamanya sih karena gue pengguna android, dan buat beli fitur premiumnya terhitung lebih murah karena harga top-up wallet nya ga semahal pengguna iOS.

Peneliti : Selama masa pemakaian JOOX sampe sekarang nih, alasan kayak keinginan atau motif yang lo punya tuh masih sama kaya dulu atau udah berubah?

Narasumber : Selalu sama, untuk dengerin lagu aja di beragam kegiatan.

Peneliti : dan selama masa penggunaan JOOX, semua kebutuhan lo terpenuhi nggak?

Narasumber : Terpenuhi, karena buat beli fitur premiumnya mudah, gaperlu akses situs resminya, dan terhitung murah, lagu-lagunya juga lengkap.

Peneliti : Keuntungan apa yang paling lo rasain ketika make JOOX?

Narasumber : Itu tadi, keuntungan paling signifikan sih dari cara ngedapetin fitur premiumnya simple dan ga ribet, itu aja udah cukup menguntungkan buat gue.

Peneliti : selama pemakaian JOOX, pernah kepikiran untuk ganti ke media streaming yang lain ngga?

Narasumber : Nggak pernah, emang cuma JOOX aja yang gue pake dari awal dan gaada keluhan apa-apa, jadi gue masih stick sama JOOX.

12. Eureka Bastian (22 Tahun) SAE Institute

Peneliti : Bisa diceritain awal mula menggunakan media streaming kaya JOOX sejak kapan?

Narasumber : Baru aja tahun ini mas gue pakai JOOX, sebelumnya aktif di tempat streaming yang lain hehe.

Peneliti : Dari penggunaan JOOX, apa motif yang lo punya dalam menggunakan media streaming itu sendiri? kaya untuk memenuhi kebutuhan hiburan kan atau kebutuhan yang lain?

Narasumber : Gue tepicu sama kebutuhan informasi mas, karena gue ada project sampingan sebagai sound engineer, jadi gue mau caritau gimana kualitas audio dari berbagai media, saat ini gue pakai JOOX buat keperluan itu dan cari referensi lagu dari chart-chart atau playlisy nya JOOX.

Peneliti : Lo punya alasan tersendiri ga kenapa memilih untuk menggunakan JOOX?

Narasumber : Sama kaya tadi sih mas, buat nyaritau gimana sih kualitas audio yang dikasih sama JOOX, buat gue compare sama kualitas di media lainnya, supaya bisa jadi referensi ketika gue agi proses mixing & mastering untuk portal atau platform tertentu

Peneliti : Selama masa pemakaian JOOX sampe sekarang nih, alasan kayak keinginan atau motif yang lo punya tuh masih sama kaya dulu atau udah berubah?

Narasumber : Untuk saat ini kebutuhan informasi gue udah didapet sih, jadi sekarang untuk dengerin lagu aja dan cari-cari referensi lagu.

Peneliti : dan selama masa penggunaan JOOX, semua kebutuhan lo terpenuhi nggak?

Narasumber : Cukup terpenuhi mas.

Peneliti : Keuntungan apa yang paling lo rasain ketika make JOOX?

Narasumber : Ada 1 fitur yang gue baru temuin unik disini, adanya label "Hi-Fi" di beberapa lagu, setelah gue caritau, jadi label ini nandain kalo lagu itu udah ada di kualitas yang paling bagus di JOOX, dan punya detail lagu yang bagus buat didenger sama orang tanpa batasan gadget yang dipakai, itu keren sih untuk gue sebagai sound engineer, atau mungkin untuk pengguna-pengguna reguler yang audiophile atau tertarik banget sama audio.

Peneliti : selama pemakaian JOOX, pernah kepikiran untuk ganti ke media streaming yang lain ngga?

Narasumber : Sese kali sih, gue juga pakai media streaming lainnya sese kali gantian, untuk ngebandingin kualitas audio baik dari lagu orang atau hasil kerjaan gue.